

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 JUNI/*JUNE* 2007 DAN/*AND* 2006

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : J.E. Sebastian Paredes M.
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Duta Indah III, Blok TC 38
Pondok Indah
Jakarta 12310
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE 6 MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2007
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. *Name : J.E. Sebastian Paredes M.
Office address : Menara Bank Danamon 5th Fl
Jl. Prof.Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Duta Indah III, Blok TC 38
Pondok Indah
Jakarta 12310
Telephone : 57991188
Title : President Director*
2. *Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th Fl
Jl. Prof.Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Telephone : 57991437
Title : Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

J.E. Sebastian Paredes M.
Direktur Utama / *President Director*

Vera Eve Lim
Direktur / *Director*

JAKARTA, 23 Juli/July 2007

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2007	2006	ASSETS
Kas	3	842,239	718,071	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	4,426,521	3,597,037	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.131 pada tahun 2007 (2006: Rp 3.587)	2d,2j,5	527,722	462,430	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 4,131 in 2007 (2006: Rp 3,587)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 69.357 pada tahun 2007 (2006: Rp 44.603)	2e,2j,6	7,110,847	5,309,624	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 69,357 in 2007 (2006: Rp 44,603)
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 20.404 pada tahun 2007 (2006: Rp 21.354) - Pihak ketiga	2f,2j, 7	5,350,006	4,760,575	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 20,404 in 2007 (2006: Rp 21,354) Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 254 pada tahun 2007 (2006: Rp 454)	2g,2j	25,125	44,988	Securities purchased under resale agreements net of allowance for possible losses of Rp 254 in 2007 (2006: Rp 454)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.641 pada tahun 2007 (2006: Rp 2.154)	2h,2j,8	154,745	199,628	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 1,641 in 2007 (2006: Rp 2,154)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.537.874 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.247.495) dan pendapatan tangguhan sebesar Rp 118 pada tahun 2007 (2006 : Rp 4.387)	2i,2j,9	42,892,915	35,796,529	Loans net of allowance for possible losses of Rp 1,537,874 in 2007 (2006: Rp 1,247,495) and deferred income of Rp 118 in 2007 (2006: Rp 4,387)
Piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 59.518 pada tahun 2007 (2006 : Rp 38.071)	2j,2k,10	1,903,815	1,538,707	Consumer financing receivables net of allowance for possible losses of Rp 59,518 in 2007 (2006: Rp 38,071)
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 569 pada tahun 2007 (2006: Rp 594)	2j, 2l	82,965	23,531	Premium receivable net of allowance for possible losses of Rp 569 in 2007 (2006: Rp 594)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.391 pada tahun 2007 (2006: Rp 6.200)	2j,2m,11	530,662	613,730	Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 5,391 in 2007 (2006: Rp 6,200)
Obligasi Pemerintah	2f,12	18,956,936	17,152,940	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	2x,23a	1,643	67,120	Prepaid taxes
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 122 pada tahun 2007 (2006: Rp 121)	13	12,053	12,054	Investments net of allowance for diminution in value of Rp 122 in 2007 (2006: Rp 121)
Goodwill setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 292.195 pada tahun 2007 (2006: Rp 208.710)	14	375,677	459,162	Goodwill net of accumulated amortization of Rp 292,195 in 2007 (2006: Rp 208,710)
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.051.145 pada tahun 2007 (2006 : Rp 853.772)	2n,15	1,571,731	1,498,803	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,051,145 in 2007 (2006 : Rp 853,772)
Aktiva pajak tangguhan	2x,23d	92,789	123,499	Deferred tax asset
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 31.921 pada tahun 2007 (2006: Rp 2.135)	2j,2o,2p,16	3,184,163	2,124,123	Prepayments and other assets net of allowance for possible losses of Rp 31,921 in 2007 (2006: Rp 2,135)
JUMLAH AKTIVA		<u>88,042,554</u>	<u>74,502,551</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	17	132,778	155,798	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:	2q,18			Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ab,40	506,850	316,230	Related parties -
- Pihak ketiga		57,992,351	48,018,695	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2q,19	4,477,004	4,131,065	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,12	4,000,000	4,000,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tanggahan		257,514	203,049	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan		156,557	126,066	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	2m,20	536,053	619,930	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2v,21	2,679,928	1,213,743	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	22	679,647	623,042	Borrowings
Hutang pajak	2x,23b	165,534	181,505	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	2j	30,174	87,796	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Kewajiban derivatif	2h,8	335,856	230,885	Derivative payables
Kewajiban pajak tanggahan	2x,23e	144,972	99,856	Deferred tax liabilities
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain				Accruals and other liabilities
- Pihak ketiga	24	2,347,584	2,605,686	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2w,25	3,382,863	3,453,837	Subordinated debts
Modal pinjaman	26	155,000	155,000	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN		77,980,665	66,222,183	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	41	243,036	178,108	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 50.000 (2006: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2006: Rp 500) per saham untuk seri B				Share capital – par value per share Rp 50,000 (2006: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2006: Rp 500) for B series shares
Modal dasar – 22.400.000 (2006: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2006: 17.760.000.000) saham seri B				Authorised – 22,400,000 A series shares (2006: 22,400,000) and 17,760,000,000 (2006: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2006: 22.400.000) saham seri A dan 4.898.766.500 (2006: 4.884.522.000) saham seri B	27	3,609,165	3,571,144	Issued and fully paid 22,400,000 (2006: 22,400,000) A series shares and 4,898,766,500 (2006: 4,884,522,000) B series shares
Tambahan modal disetor		523,635	265,679	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	2,947	3,299	Difference in foreign currency translation
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f,12	111,578	(235,758)	Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds
Cadangan umum dan wajib	29	82,050	68,797	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(8,743)	-	Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	51	5,498,032	4,428,910	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS		9,818,853	8,102,260	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		88,042,554	74,502,551	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2r,30	5,929,304	5,194,521	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	2t	<u>659,384</u>	<u>336,662</u>	<i>Fees and commissions income</i>
		<u>6,588,688</u>	<u>5,531,183</u>	
Beban bunga	2r,31	2,548,035	2,576,842	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	2t	<u>340,823</u>	<u>199,417</u>	<i>Fees and commissions expense</i>
		<u>2,888,858</u>	<u>2,776,259</u>	
Pendapatan bunga bersih		<u>3,699,830</u>	<u>2,754,924</u>	<i>Net interest income</i>
Pendapatan premi	2s	180,613	144,050	<i>Premium income</i>
Beban <i>underwriting</i>	2u	<u>115,131</u>	<u>86,302</u>	<i>Underwriting expenses</i>
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		<u>65,482</u>	<u>57,748</u>	<i>Net underwriting income</i>
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		<u>3,765,312</u>	<u>2,812,672</u>	<i>Net interest and underwriting income</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan penjualan efek- efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2f	474,172	127,186	<i>Gain on sale of marketable securities and Government Bonds - net</i>
Imbalan jasa		289,771	409,618	<i>Fees</i>
Pendapatan dividen		<u>31</u>	<u>27</u>	<i>Dividend income</i>
		<u>763,974</u>	<u>536,831</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	32	789,158	656,364	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2y, 33	1,220,403	910,172	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	2j,5,6,7,8,9, 10,11,16	617,506	562,843	<i>Allowance for possible losses on income earning assets</i>
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	2j	3,728	5,141	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2g,2f	8,097	5,854	<i>Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
Kerugian transaksi mata uang asing - bersih	2c,2h	70,456	25,945	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Lain-lain		<u>95,653</u>	<u>79,200</u>	<i>Others</i>
		<u>2,805,001</u>	<u>2,245,519</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>1,724,285</u>	<u>1,103,984</u>	<i>NET OPERATING INCOME</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	34	121,001	46,575	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	35	<u>(251,206)</u>	<u>(275,636)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>(130,205)</u>	<u>(229,061)</u>	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,594,080	874,923	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2x,23c	<u>(516,200)</u>	<u>(262,033)</u>	INCOME TAX
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>1,077,880</u>	<u>612,890</u>	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	41	<u>(57,998)</u>	<u>(54,757)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>1,019,882</u>	<u>558,133</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2z,38	<u>204.87</u>	<u>113.64</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2z,38	<u>200.31</u>	<u>112.27</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (loss)/gains of available for sale securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006	3,569,247	198,770	189	3,295	(183,074)	-	48,765	4,951,761	8,588,953	Balance as at 1 January 2006
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Juni 2006	-	-	-	-	-	-	-	558,133	558,133	Net income for the period of January up to June 2006
Opsi kepemilikan saham karyawan/ Manajemen yang dieksekusi	1,897	7,403	-	-	-	-	-	-	9,300	Employee/management stock options exercised
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	4	-	-	-	-	4	Difference in foreign currency translation
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1,001,922)	(1,001,922)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(59,030)	(59,030)	Distribution of tantiem
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	20,032	(20,032)	-	Allocation to general and legal reserve
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(52,684)	-	-	-	(52,684)	Unrealised gain of available for sale securities and Government Bonds
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	59,506	-	-	-	-	-	-	59,506	Compensation cost of employee/ management stock options
Saldo pada tanggal 30 Juni 2006	3,571,144	265,679	189	3,299	(235,758)	-	68,797	4,428,910	8,102,260	Balance as at 30 June 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pernintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (loss)/gains of available for sale securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 30 June 2006	2006
Saldo pada tanggal 30 Juni 2006	3,571,144	265,679	189	3,299	(235,758)	-	68,797	4,428,910	8,102,260	8,102,260	2006
Laba bersih selama periode Juli sampai dengan Desember 2006	-	-	-	-	-	-	-	767,199	767,199	767,199	2006
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(349)	-	-	-	-	(349)	(349)	2006
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	459,214	7,430	-	-	466,644	466,644	2006
Pembagian tantiem Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	(12,930)	-	-	(12,930)	(12,930)	2006
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	10,535	60,940	-	-	-	-	-	-	71,475	71,475	2006
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	47,628	-	-	-	-	-	-	47,628	47,628	2006
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927	9,441,927	2006

Net income for period of July up to December 2006

Difference in foreign currency translation

Unrealised gain of available for sale securities and Government Bonds

Distribution of Subsidiary's tantiem

Employee/management stock options exercised

Compensation cost of employee/management stock options

Balance as at 31 December 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 3 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (loss)/gains or available for sale securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006										31 December 2006
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Juni 2007								1,019,882	1,019,882	Net income for period of January up to June 2007
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	(3)	-	-	-	-	(3)	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	(111,878)	-	-	-	(111,878)	Unrealised loss of available for sale securities and Government Bonds
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	13,253	(13,253)	-	Allocation to general and legal reserve
Pembagian tantiem	28	-	-	-	-	-	(42,040)	(42,040)	(42,040)	Distribution of tantiem
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(662,666)	(662,666)	(662,666)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem Anak Perusahaan	41	-	-	-	-	(3,243)	-	-	(3,243)	Distribution of Subsidiary's tantiem
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2y	-	28,306	-	-	-	-	-	28,306	Compensation cost of employee/ management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2y	27,486	121,082	-	-	-	-	-	148,568	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 30 Juni 2007		3,609,165	523,635	189	2,947	(8,743)	82,050	5,498,032	9,818,853	Balance as at 30 June 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	4,492,885	3,804,918	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	6,730,210	4,407,013	<i>Receipts from consumer financing transactions</i>
Pemberian transaksi pembiayaan konsumen baru	(5,202,111)	(3,692,410)	<i>Payment for new consumer financing transactions</i>
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(2,661,266)	(2,600,631)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Penerimaan dari kegiatan asuransi	93,654	95,338	<i>Receipts from insurance operation</i>
Pendapatan/(beban) operasional lainnya	291,518	(31,576)	<i>Other operating income/(expense)</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	47,334	87,927	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Beban operasional lainnya	(1,739,725)	(1,319,003)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - bersih	(125,057)	(263,998)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban	1,927,442	487,578	<i>Income before changes in assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban:			Changes in assets and liabilities:
- Penurunan/(kenaikan) aktiva:			<i>Decrease/(increase) in assets: -</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(2,267,709)	454,129	<i>Placements with other banks - and Bank Indonesia</i>
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	770,485	(1,947,389)	<i>Marketable securities - and Government Bonds</i>
- Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(25,125)	(45,442)	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
- Piutang pembiayaan konsumen	(6,590)	-	<i>Consumer financing receivable</i>
- Pinjaman yang diberikan	(3,689,071)	(1,334,845)	<i>Loans -</i>
- Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	(600,739)	(97,057)	<i>Prepayments and other assets -</i>
- Tagihan akseptasi	83,223	(97,938)	<i>Acceptance receivables -</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban:			<i>Increase/(decrease) in liabilities: -</i>
- Kewajiban segera	(36,373)	(2,356)	<i>Obligations due immediately -</i>
- Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers: -</i>
- Giro	776,990	234,672	<i>Current account -</i>
- Tabungan	900,839	(266,782)	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	2,627,116	4,016,553	<i>Time deposits -</i>
- Simpanan dari bank lain	(292,250)	205,104	<i>Deposits from other banks -</i>
- Kewajiban akseptasi	(83,223)	97,938	<i>Acceptance payables -</i>
- Hutang pajak	(29,526)	(9,642)	<i>Taxes payable -</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	304,143	219,875	<i>Accruals and other liabilities</i>
- Laba yang belum direalisasikan atas efek-efek Pemerintah dalam kelompok dan Obligasi tersedia untuk dijual	18,744	-	<i>Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds</i>
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(493,678)	(412,040)	<i>Income tax paid during the year -</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan operasi	(115,302)	1,502,358	Net cash (used in)/provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aktiva tetap	(137,800)	(133,365)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian Obligasi Pemerintah	(37,801,672)	(17,343,842)	<i>Acquisition of Government Bonds</i>
Penerimaan atas penjualan Obligasi Pemerintah	37,786,900	14,163,174	<i>Proceed from Sales of Government Bonds</i>
Investasi pada deposito berjangka dan deposito wajib	119,085	(31,529)	<i>Investment in time deposit and statutory deposit</i>
Bunga bank dan deposito berjangka	863	38,638	<i>Interest from banks and time deposit</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	21,197	25,451	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen	174,031	27	<i>Dividend income</i>
Hasil atas investasi	35,939	-	<i>Investment income received</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	(117,811)	-	<i>Investment in associated company</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	80,732	(3,281,446)	Net cash provided from/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penurunan pinjaman yang diterima	(278,579)	(679,335)	<i>Decrease in borrowings</i>
Penurunan pinjaman subordinasi	(6,110)	(6,110)	<i>Decrease in subordinated debts</i>
Pembagian dividen tunai	(662,400)	-	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian tantiem	(51,016)	(59,030)	<i>Distribution of tantiem</i>
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1,125,000	<i>Increase in securities sold under repurchase agreement</i>
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	568,501	524,905	<i>Proceed from borrowing and relation to join financing</i>
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(638,900)	(431,275)	<i>Repayment of borrowing in relation to join financing</i>
Obligasi yang diterbitkan	1,500,000	745,352	<i>Bonds issued</i>
Pembayaran bunga obligasi	(85,616)	(34,776)	<i>Payments of bond interest</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	148,569	7,508	<i>Employee/management stock options exercise</i>
Pembayaran pokok obligasi	(15,750)	-	<i>Payment of bonds principal</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	478,699	1,192,239	Net cash provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	444,129	(586,849)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,352,353	5,364,387	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni	5,796,482	4,777,538	Cash and cash equivalents as at 30 June
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	842,239	718,071	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4,426,521	3,597,037	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bersih	527,722	462,430	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Jumlah kas dan setara kas	5,796,482	4,777,538	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 664, Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan bank devisa masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958 dan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 3 tanggal 5 Juli 2007 dibuat dihadapan Muhammad Arifin Atmakusumah, S.H., pengganti Hendra Karyadi, S.H. Notaris di Jakarta sehubungan dengan penambahan modal disetor dan ditempatkan Bank dalam rangka *Employee / Management Stock Option Program (E/MSOP)* dan perubahan komposisi pemegang saham Bank per 30 Juni 2007. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. W7-HT.01.04-10151 tanggal 11 Juli 2007 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan dengan No. 209 RUB.09.03/VII/2007 tanggal 13 Juli 2007.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Dalam tahun 2003, Bank diambil alih oleh Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., perusahaan yang dimiliki oleh Temasek Holdings dan Deutsche Bank AG yang memegang 69,25% saham Bank Danamon.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 of the State Gazette No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank has obtained a license as a commercial bank and a foreign exchange bank based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Ministry of Finance dated 30 September 1958 and the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Directors of Bank Indonesia dated 5 November 1988, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 3 dated 5 July 2007 drawn under Muhammad Arifin Atmakusumah, S.H., substitute for Hendra Karyadi, S.H. Public Notary in Jakarta in increase of issued and subscribed shares for Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP) and composition of the Bank's shareholders as of 30 June 2007. This amendment had been received and registered on Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in No. W7-HT.01.04-10151 dated 11 July 2007 and also registered in the Company Register in Company Registration Office South Jakarta No. 209 RUB.09.03/VII/2007 dated 13 July 2007.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, its scope of activities are to engage in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Syariah principles. The Bank started its activities based on the Syariah principles in 2002.

In 2003, the Bank was acquired by Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., through which Temasek Holdings and Deutsche Bank AG hold beneficial ownership totalling 69.25% of Bank Danamon's listed shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan *micro banking* dengan nama "Danamon Simpan Pinjam" serta mengambil alih PT Adira Dinamika Multi Finance, salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terbesar di Indonesia.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2007, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*	
Kantor cabang domestik	83	<i>Domestic branches</i>
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	982	<i>Domestic and Danamon Simpan Pinjam supporting branches</i>
Kantor kas domestik	21	<i>Domestic cash offices</i>
Kantor cabang Syariah	10	<i>Syariah branches</i>
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1	<i>Overseas branch (Cayman Islands)</i>

* sesuai ijin Bank Indonesia

*as approved by Bank Indonesia**

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The branches, supporting branches, cash offices, and Syariah offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*) I, II dan III, dan dalam rangka *Employee / Management Stock Option Program (E/MSOP)*.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro banking activities under the brand of "Danamon Simpan Pinjam" and acquired PT Adira Dinamika Multi Finance, one of the largest auto finance companies in Indonesia.

The Bank's head office is located in Menara Bank Danamon building on Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 30 June 2007, the Bank has the following branches and representative offices:

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares (full amount) with a par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 8 December 1989.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings (Right Issues) I, II and III and through Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP).

Following is the chronological overview of the Bank's issued shares on the Indonesian stock exchanges since the Initial Public Offering:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1989</i>
Saham pendiri	22,400,000	<i>Founders' shares</i>
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000	<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1992</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) I in 1993</i>
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1995</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) II in 1996</i>
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	<i>Founders' shares in 1996</i>
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>	<i>Shares resulting from stock split in 1997</i>
	2,240,000,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	: 20 <u>112,000,000</u>	<i>Increase in par value per share to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	: 5 <u>22,400,000</u>	<i>Increase in par value per share to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 Juni 2007 (lihat Catatan 27)	<u><u>22,400,000</u></u>	<i>Total A series shares on 30 June 2007</i>
	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215,040,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) III in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	<u>192,480,000,000</u>	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks (BTOs*) in 2000</i>
	488,452,200,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>)	: 20	<i>Increase in par value per share to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split)</i>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank Internasional dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank Internasional and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>	
di tahun 2001	24,422,610,000	<i>in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>)	: 5	<i>Increase in par value per share to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split)</i>
di tahun 2003	4,884,522,000	<i>in 2003</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka <i>Employee/Management Stock Option Program</i>		<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program</i>
- 2005	13,972,000	2005 -
- 2006	24,863,000	2006 -
- 2007	<u>54,973,400</u>	2007 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 Juni 2007 (lihat Catatan 27)	<u>4,978,330,400</u>	<i>Total B series shares on 30 June 2007</i>

c. Anak Perusahaan

c. Subsidiaries

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan berikut:

The Bank has a direct ownership in the following Subsidiaries:

<u>Nama perusahaan/ Company's name</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced</u>	<u>Jumlah aktiva/ Total assets</u>	
			2007	2006		2007	2006
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Indonesia	75%	75 %	1990	3,012,336	2,720,601
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Indonesia	90%	90%	1997	766,843	602,490
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Indonesia	90%	90%	2003	35,187	17,133

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aktiva bersih yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as at acquisition date are as follows:

Jumlah aktiva	1,572,026	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban	<u>(1,241,411)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aktiva bersih	330,615	<i>Net assets</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Penyesuaian atas nilai wajar aktiva bersih karena pembayaran deviden	<u>(125,000)</u>	<i>Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution</i>
Nilai wajar aktiva bersih (100%)	<u>205,615</u>	<i>Fair value of net assets (100%)</i>
Harga perolehan	850,000	<i>Purchase price</i>
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (75%)	<u>(154,211)</u>	<i>Fair value of net assets acquired (75%)</i>
<i>Goodwill</i>	<u>695,789</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Goodwill is being amortised over 8 years.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika, dan PT Adira Quantum Multifinance.

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika, and PT Adira Quantum Multifinance.

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari total saham yang dikeluarkan oleh PT ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal penerbitan *call option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini dan dicatat sebagai aktiva lain-lain (lihat Catatan 16).

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement dated 22 December 2006. Based on Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of PT ADMF at a pre-determined strike price. This call option will expire on 30 April 2009. On the issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option and recognised this as other assets (see Note 16).

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95% pada ADMF.

As at 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

Konsolidasi atas PT Asuransi Adira Dinamika (AI) dan PT Adira Quantum Multifinance (AQ) telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari Bank Indonesia. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta jual beli atas AI dan AQ masih dalam proses.

Consolidation with PT Asuransi Adira Dinamika (IA) and PT Adira Quantum Multifinance (AQ) has been done starting April 2006 upon receiving written approval for the investment from Bank Indonesia. At the date of these consolidated financial statements, the sale and purchase agreements for AI and AQ are still in process.

Konsolidasi AI dan AQ menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of AI and AQ caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				Total	
		ADMF	AI	AQ			
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	Purchase price	
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	Fair value of net assets acquired	
Goodwill	695,789	667,872	-	-	667,872	Goodwill	
Amortisasi per tahun	86,974				83,484	Amortisation per year	

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Board of Commissioners and Directors

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2007, members of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. J.B. Kristiadi P	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. J.E. Sebastian Paredes M.	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Jerry Ng	Vice President Director
Direktur	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Director
Direktur	Ibu/Ms. Anika Faisal	Director
Direktur	Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	Director
Direktur	Bpk./Mr. Ali Yong	Director
Direktur	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Director
Direktur	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Director

Pada tanggal 30 Juni 2007, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 33.358 karyawan (2006: 27.809 karyawan).

As at 30 June 2007, the Bank and the Subsidiaries have 33,358 employees (2006: 27,809 employees).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 23 Juli 2007.

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 23 July 2007.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuai yang terkait dengan penilaian kembali atas aktiva tetap sesuai dengan ketentuan pemerintah dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000. The consolidated financial statements have been prepared under the historical costs convention as modified by the revaluation of fixed assets which are in accordance with government regulations, and certain financial instruments such as trading and available for sale investment securities, and derivative instruments.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan

Semua Anak Perusahaan harus dikonsolidasikan. Anak Perusahaan adalah suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aktiva yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2b2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*). Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Bank and Subsidiaries accounting

1. Subsidiaries

Subsidiaries, which are those entities in which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2b2 for the accounting policy on goodwill). Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. Where necessary, accounting policies of Subsidiaries have been changed to ensure consistency with the policies adopted by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

1. Anak Perusahaan (lanjutan)

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

2. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut adalah 8 tahun.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Bank and Subsidiaries accounting (continued)

1. Subsidiaries (continued)

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of affiliates are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries" in the equity section in the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.

2. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. Goodwill is amortised using the straight line method over a period of 8 years on the basis that the estimated economic benefits of the goodwill is 8 years.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aktiva moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. (Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat ke dalam "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dalam kelompok tersedia untuk dijual" dalam ekuitas.)

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi – menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi – menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan *Reuters* (pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

2. Transactions and balances (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as equities held for trading are reported as part of the fair value gain or loss. (Translation differences on available-for-sale equities are included in the "unrealised gains/(losses) of available for sales" in equity.)

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the exchange rates prevailing at the balance sheet date.*
- *Revenue, expenses, gains and losses – at the average exchange rate at date of the transaction.*

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as difference in foreign currency translation.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 June 2007 and 2006 using the middle rate based on Reuters (at 16:00 hours Western Indonesian Time):

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

3. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

3. Overseas branch (continued)

	2007	2006	
- Dolar Amerika Serikat	9,049	9,263	<i>United States Dollars</i> -
- Dolar Australia	7,691	6,880	<i>Australian Dollars</i> -
- Dolar Singapura	5,908	5,830	<i>Singapore Dollars</i> -
- Euro	12,178	11,774	<i>Euro</i> -
- Yen	73	81	<i>Yen</i> -

d. Giro pada bank lain

d. Current accounts with other banks

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

e. Placements with other banks and Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Placements with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditanggguhkan.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

f. Marketable securities and Government Bonds

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, efek hutang lainnya dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates (SBI), investments in mutual fund units, trading export bills, other debt securities and corporate bonds traded on the stock exchange.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Marketable securities and Government Bonds are classified as either trading, available for sale or held to maturity.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi pada saat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi, dan untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak tanggal pembelian sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan rata-rata tertimbang nilai buku bagi efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan yang merupakan penurunan nilai investasi yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pemindahan efek-efek antar kelompok dicatat berdasarkan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Gains or losses which are realised or incurred when the marketable securities and Government Bonds are sold are recognised in the consolidated statement of income.

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and specific for marketable securities are presented net of an allowance for possible losses. Amortisation of premiums and discounts is based on the straight line method over the period from purchase date until maturity.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, where a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale and weighted average book price for held to maturity marketable securities and Government Bonds.

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period consolidated statement of income.

The transfer of marketable securities between categories is recorded at fair value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama periode sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang disepakati ditambah selisih antara harga beli dan harga jual kembali. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama periode sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

h. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak *future*. Semua instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya dengan menggunakan metode *net present value*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repos) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repos) are presented as receivables and stated at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

h. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments are valued and recorded on consolidated balance sheets at their fair value using net present value method.

Gains or losses as a result of changes in fair value are recognised in the consolidated statement of income.

i. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less an allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Sejak 30 Juni 2005 untuk pinjaman tanpa jaminan atau pinjaman dengan jaminan barang bergerak akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tentang Prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan tangguhan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur.

Pinjaman yang dibeli dari BPPN pada mulanya digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas pinjaman yang diberikan setelah jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur. Namun, jika debitur tidak mau bekerjasama sehingga restrukturisasi kelihatan tidak akan terwujud, maka pinjaman akan diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah walaupun jangka waktu kurang dari 1 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Loans (continued)

Restructured loans are presented at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring, are recognised in the consolidated statement of income.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. Since 30 June 2005 uncollateralised loans and loans with moveable collateral will be written-off after 180 days overdue. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheets.

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding Prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and as deferred income if the Bank does enter into a new credit agreement.

Loans purchased from IBRA are initially classified as pass for a period of 1 year from the date of purchase. The assessment of the credit quality after 1 year is based on an analysis of debtors' cash flows and repayment ability. However, if a debtor is not cooperative and the restructuring is not likely to occur, loans will be classified as non-performing, even though the period is less than 1 year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (lanjutan)

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukukan apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Bank Indonesia menghendaki minimum penyisihan penghapusan atas aktiva produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 yang mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar	1%	Pass
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Loans (continued)

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (continued)

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statement of income.

Interest income on unstructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Unstructured loans must be written-off if they cannot be recovered during 5 years from the date of purchase.

j. Allowance for possible losses on earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies which carry credit risk.

Bank Indonesia requires minimum allowances for possible losses on earnings assets in accordance with Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005, which was amended by Bank Indonesia regulation No 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which classifies earning assets into five categories with the following minimum percentage of allowance for possible losses:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif
(lanjutan)**

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aktiva produktif yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo yang tersisa. Mulai tahun 2005, untuk aktiva produktif yang dikategorikan sebagai dalam perhatian khusus, persentase di atas berlaku atas saldo aktiva produktif dikurangi nilai agunan.

Aktiva produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibuat ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan Manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar. Mulai 30 Juni 2005, Bank memperhitungkan jaminan yang diperbolehkan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dalam menghitung penyisihan kerugian kecuali untuk pinjaman dalam kategori lancar.

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan Bank Indonesia untuk aktiva produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Allowance for possible losses on earning
assets (continued)**

The above percentages are applied to earning assets less the collateral value, except for earning assets categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance. Since 2005, for earning assets categorised as special mention, the above percentage is applied to the outstanding balance of earning assets less collateral value.

Earning assets classified as pass and special mention are considered as performing earning assets in accordance with Bank Indonesia regulations. Non-performing assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Management considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding. Starting 30 June 2005, the Bank considered allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005, which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 when calculating the allowance for possible losses, except for loans with pass classification.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under Bank Indonesia regulations for earning assets classified as pass.

The allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented in the liability section of the consolidated balance sheets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang atas pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan yang dihitung secara berkala atas piutang pembiayaan bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Piutang pembiayaan konsumen yang menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan pendapatan bunganya diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash-basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai *non-performing*, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama dengan *recourse* di neraca disajikan secara bruto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan konsumen bersama dengan *recourse* disajikan secara bruto di laporan laba rugi konsolidasian.

Piutang pembiayaan bersama tanpa *recourse* disajikan di neraca secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama tanpa *recourse* disajikan terpisah secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total instalments to be received from consumers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a constant rate of return on the net account receivable commencing at the time the consumer finance contract is executed.

Consumer financing receivables outstanding for more than 90 days are classified as non-performing and the related consumer financing income is recognised only when it is actually collected (cash-basis). When the consumer financing receivables are classified as non-performing, any related outstanding receivables of consumer financing income that have been recognised are reversed.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current period consolidated statement of income.

Joint Financing

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables with recourse are presented on a gross basis in the balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint consumer financing with recourse are presented on a gross basis in the consolidated statement of income.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented separately on a net basis in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Sejak tahun 2005, piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari (2004: 270 hari). Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

l. Piutang premi

Piutang premi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

m. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* (L/C) atau nilai yang dapat direalisasi atas L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

n. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

l. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing (continued)

The Subsidiaries provide an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of the year, with consideration of the aging of the consumer financing receivables. Since 2005, consumer financing receivables will be written-off after these are overdue more than 210 days (2004: 270 days). Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

l. Premiums receivable

Insurance premiums receivable on the Subsidiary are recorded net of an allowance for possible losses, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

m. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the value of the Letter of Credit (L/C) or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank. Acceptance receivables are recorded net of an allowance for possible losses.

n. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been remeasured, in accordance with government regulation, to reflect their fair values.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

Land is not depreciated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of income.

Akumulasi biaya konstruksi aktiva tetap, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama sisa masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred. The cost of major renovations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and Subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

o. Agunan yang diambil alih

o. Repossessed assets

Agunan yang diambil alih oleh Bank dan Anak Perusahaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Repossessed assets are stated by the Bank and Subsidiaries at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the book value and the net realisable value is recorded as provision for diminution in market value of repossessed assets and is charged to the current year consolidated statements of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Bank dan Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan hutang bersih konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Bank dan Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

p. Beban tanggungan

Biaya yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama jangka waktu pembiayaan berdasarkan persentase bunga efektif dari pembiayaan konsumen.

q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali pinjaman yang dibeli dari BPPN dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

s. Pendapatan premi

Pendapatan premi asuransi yang dihasilkan oleh Anak Perusahaan terdiri dari pendapatan premi, pendapatan *underwriting* dan pendapatan reasuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Repossessed assets (continued)

In case of default, the consumer gives the right to the Bank and Subsidiaries to sell the repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from the sales of vehicles and the outstanding loan. If there are negative differences, the Bank and Subsidiaries will record those as losses from disposal of repossessed assets.

p. Deferred charges

Costs directly incurred in acquiring consumer financing business will be charged over the terms of the consumer financing period, based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables.

q. Deposits from customers and deposits from other banks

Current and savings accounts are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value.

Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.

r. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income.

s. Premium income

Insurance premium income in the Subsidiary consists of premium income, underwriting income and reinsurance income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Pendapatan premi (lanjutan)

s. Premium income (continued)

Pengakuan pendapatan premi

Premium income recognition

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis.

Premium income is recognised on inception of the policy.

Pendapatan premi asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tanggungan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

Pendapatan underwriting

Underwriting income

Hasil *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan premi yang belum merupakan pendapatan, potongan premi dan estimasi klaim retensi sendiri. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, premium discount and estimated own retention claims. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

i) Unearned premium reserve

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%.

The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net written premiums at the rate of 40%.

ii) Estimasi klaim retensi sendiri

ii) Estimated own retention claims

Cadangan atas estimasi klaim retensi sendiri dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur sesuai dengan klaim yang diterima sebelum tanggal akhir periode pelaporan.

A provision for estimated own retention claims is made for the full estimated costs of claims to be paid net of reinsurance recoveries in respect of claims notified before the end of the reporting period.

Pendapatan reasuransi

Reinsurance income

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan komisi reasuransi dikurangi dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

The Subsidiary has proportional and non-proportional reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risk exceeding the Subsidiary's retention capacity, determined on the basis of its capital. Reinsurance premiums, reinsurance claims, and reinsurance commissions are deducted from the gross written premiums, gross claims paid and gross commissions paid.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, atau mempunyai jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Apabila pinjaman dilunasi sebelum jatuh tempo, maka pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi Anak Perusahaan diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan kendaraan yang dibiayai diasuransikan kepada perusahaan asuransi.

Pendapatan administrasi Anak Perusahaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

u. Beban underwriting

Beban *underwriting* Anak Perusahaan meliputi beban akuisisi, beban estimasi klaim retensi sendiri dan beban klaim.

Beban akuisisi

Beban akuisisi yang berhubungan dengan pendapatan premi, seperti komisi, dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Beban klaim

Beban klaim sehubungan dengan terjadinya kerugian terhadap obyek asuransi yang dipertanggungjawabkan meliputi klaim yang telah disetujui, klaim yang masih dalam proses, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), dan beban penyelesaian klaim.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya perubahan.

t. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income directly related to the Bank's lending activities, or related to a specific period, are amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues on the transaction date.

The Subsidiaries' fee income is recognised when the consumer financing contracts are signed and the vehicles being financed are insured with an insurance company.

The Subsidiaries' administrative income is recognised at the time the consumer financing contracts are signed.

u. Underwriting expenses

Underwriting expenses of the Subsidiary consist of premium acquisition costs, estimated own retention claim costs and claim expenses.

Premium acquisition cost

Acquisition costs relating to premiums written, such as commissions, are charged to the consolidated statement of income as incurred.

Claim expenses

Claims arising as a result of loss to the object of insurance include approved claims, outstanding claims, claims Incurred-But-Not-Reported ("IBNR"), and claim settlement expenses.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognised in the consolidated statement of income in the period when the changes occurs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi Anak Perusahaan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

x. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Bonds issued

Bonds are presented at nominal value net of unamortised discount. Costs incurred in connection with the Subsidiary's bonds' issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offering and amortised over the period of the bonds using the straight line method.

w. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value net of unamortised discount. Differences between nominal value and cash received are recognised as a discount or premium and amortised over the period of the debts using the straight line method.

x. Taxation

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Perusahaan-perusahaan di dalam Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan / kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits

Pension obligations

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gain or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's asset are charged or credited to income over the average remaining service lives of the relevant employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>y. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Kewajiban pensiun (lanjutan)</p> <p>Selain program pensiun imbalan pasti, Bank juga memiliki program iuran pasti dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh swasta.</p> <p>Pesangon pemutusan kontrak kerja</p> <p>Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.</p> <p>Kompensasi karyawan / manajemen berbasis saham</p> <p>Bank memberikan opsi saham kepada para Manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi <i>Binomial</i> dan kombinasi metode <i>Black & Scholes</i> dengan <i>Up-and-In Call Option</i> dicatat sebagai komponen ekuitas. Beban diakui pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode jasa diberikan atau periode <i>vesting</i>.</p> <p>z. Laba bersih per saham</p> <p>Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p>Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi efek berpotensi saham yang sifatnya dilutif.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>y. Employee benefits (continued)</p> <p>Pension obligations (continued)</p> <p>In addition to a defined benefit pension plan, the Bank also has a defined contribution plan where the Bank pays contributions to privately administered pension insurance plans.</p> <p>Termination benefits</p> <p>Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank and Subsidiaries recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.</p> <p>Employee / management stock option</p> <p>The Bank provides stock options to eligible key Management and employees. Compensation costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using <i>Binomial</i> and a combination of <i>Black & Scholes</i> and <i>Up-and-In Call Option</i> pricing models, and are recognised in the consolidated statement of income over the service or vesting period with a corresponding entry in equity.</p> <p>z. Earnings per share</p> <p>Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</p> <p>Diluted earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted to assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.</p>
---	---

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

ab. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum yang didefinisikan antara lain:

- i. Perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Dividends

Dividend distribution to the Bank and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank and Subsidiaries' shareholders.

ab. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.7 regarding "Related Party disclosures" and Bank Indonesia regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of the Bank and its Subsidiaries;*
- ii. associated companies;*
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- iv. entities controlled by investors under iii above; and*
- v. key management and their relatives.*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

3. KAS

	<u>2007</u>
Rupiah	793,038
Mata uang asing	<u>49,201</u>
	<u>842,239</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 163.216 (2006: Rp 147.011) pada tanggal 30 Juni 2007.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2007</u>
Rupiah	3,944,002
Dolar Amerika Serikat	<u>482,519</u>
	<u>4,426,521</u>

Pada tanggal 30 Juni 2007, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 9,13% (2006: 8,11%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 3,03% (2006: 3,06%) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2007</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	172,365
Mata uang asing	<u>359,488</u>
	531,853
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	<u>(4,131)</u>
	<u>527,722</u>

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro, Poundsterling, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar New Zealand, Yen dan Dolar Singapura.

3. CASH

	<u>2006</u>	
	658,895	<i>Rupiah</i>
	<u>59,176</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>718,071</u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 163,216 (2006: Rp 147,011) as at 30 June 2007.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2006</u>	
	3,149,596	<i>Rupiah</i>
	<u>447,441</u>	<i>United States Dollars</i>
	<u>3,597,037</u>	

As at 30 June 2007, the percentage of statutory reserves in Rupiah is 9.13% (2006: 8.11%) and United States Dollars is 3.03% (2006: 3.06%) which complies with Bank Indonesia Regulation No. 7/29/PBI/2005 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

a. By currency

	<u>2006</u>	
	135,543	<i>Third parties</i>
	<u>330,474</u>	<i>Rupiah</i>
	466,017	<i>Foreign currencies</i>
	(3,587)	Less:
	<u>(3,587)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>462,430</u>	

Current accounts with other banks in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, Euros, Poundsterling, Australian Dollars, Hong Kong Dollars, New Zealand Dollars, Yen and Singapore Dollars.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 30 Juni 2007, semua giro pada bank lain sejumlah Rp 531.853 (2006: Rp 466.017) digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By collectibility

As at 30 June 2007, current accounts with other banks amounting to Rp 531,853 (2006: Rp 466,017) are classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2007
Pihak ketiga	
Rupiah	
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	129,975
- Call money	2,093,284
- Deposito berjangka	114,510
	2,337,769
Mata uang asing	
- Call money	4,842,435
	7,180,204
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	(69,357)
	7,110,847

Pada tanggal 30 Juni 2007, termasuk dalam call money jumlah sebesar Rp 700.000 (2006: Rp 630.000) dijaminan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2007, deposito berjangka Anak Perusahaan sebesar Rp 2.000 (2006: Rp 2.000) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan (lihat Catatan 22).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

a. By type and currency

	2007	2006
Third parties		
Rupiah		
Placements with Bank Indonesia - (FASBI)	634,736	1,388,509
Call money -	2,093,284	269,190
Time deposits -	114,510	1,657,699
	2,337,769	3,696,528
Foreign currencies		
Call money -	4,842,435	5,354,227
	7,180,204	5,309,624
Less:		
Allowance for possible losses	(69,357)	(44,603)
	7,110,847	5,309,624

At 30 June 2007, included in call money is an amount of Rp 700,000 (2006: Rp 630,000) which is pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement (see Note 12).

As at 30 June 2007, the Subsidiaries' time deposits of Rp 2,000 (2006: Rp 2,000) are pledged as collateral for a borrowing facility granted to the Subsidiary (see Note 22).

b. By collectibility

All placements with other banks as at 30 June 2007 and 2006 are classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK

Efek-efek yang dikeluarkan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

7. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities issued by related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2007		2006		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Dimiliki hingga jatuh tempo:					Held to maturity:
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi Setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 3 pada tahun 2007 (2006 : Rp 8)	246,705	248,759	183,057	183,077	Corporate bonds - net of unamortised discount or premium of Rp 3 in 2007 (2006: Rp 8)
- Surat berharga lainnya	54,115		41,763		Other marketable securities -
	<u>300,820</u>		<u>224,820</u>		
Mata uang asing					Foreign currencies
- Wesel ekspor	78,392		77,816		Trading export bills -
- Obligasi korporasi setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 691 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.542)	319,777	326,800	343,215	348,706	Corporate bonds - net-of unamortised discount or premium of Rp 691 in 2007 (2006: Rp 1,542)
- Efek hutang lainnya	4,157		6,172		Other debt securities -
	<u>402,326</u>		<u>427,203</u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	703,146		652,023		Total held to maturity
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian	(20,404)		(21,354)		Allowance for possible losses
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	<u>682,742</u>		<u>630,669</u>		Total held to maturity - net
Tersedia untuk dijual:					Available for sale:
Rupiah					Rupiah
- Unit penyertaan reksadana	176,340		23,145		Mutual fund units -
- Obligasi	546,849		378,524		Bonds -
- Lainnya	1,893		12,588		Others -
	<u>725,082</u>		<u>414,257</u>		
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi	652,739		1,450,643		Bonds -
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>1,377,821</u>		<u>1,864,900</u>		Total available for sale
Diperdagangkan:					Trading:
Rupiah					Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 11.985 pada tahun 2007 (2006: Rp 11.701)	3,114,042		2,173,563		Bank Indonesia Certificates net of unamortised discount or premium of Rp 11,985 in 2007 (2006: Rp 11,701)
- Obligasi korporasi	74,123		63,834		Corporate bonds -
	<u>3,188,165</u>		<u>2,237,397</u>		
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	101,278		27,609		Corporate bonds -
Jumlah diperdagangkan	<u>3,289,443</u>		<u>2,265,006</u>		Total trading
Jumlah efek-efek	<u>5,350,006</u>		<u>4,760,575</u>		Total marketable securities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Efek-efek dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman *exchange offer* dan wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

b. Berdasarkan penerbit

	2007
Bank Indonesia	3,164,042
Bank-bank	935,543
Korporasi	1,270,825
	5,370,410
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	(20,404)
	5,350,006

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 30 Juni 2007 sejumlah Rp 5.370.410 (2006: Rp 4.781.929) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Marketable securities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollars.

The exchange offer loans and trading export bills are not listed.

b. By issuer

	2006	
	2,173,564	<i>Bank Indonesia</i>
	495,112	<i>Banks</i>
	2,113,253	<i>Corporates</i>
	4,781,929	
Dikurangi:		Less:
	(21,354)	<i>Allowance for possible losses</i>
	4,760,575	

c. By collectibility

All marketable securities as at 30 June 2007 amounting to Rp 5,370,410 (2006: Rp 4,781,929) are classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Instrumen	2007			Instruments
	Jumlah nosional setara dengan (satuan penuh)/ <i>Notional amount equivalent to (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kewajiban derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Kontrak tunai mata uang asing	US\$ 154,732,443	1,661	2,175	<i>Foreign currency spot</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	US\$ 39,523,208	805	1,831	<i>Foreign currency forward</i>
<i>Swap</i> mata uang asing	US\$ 1,441,976,608	85,875	173,110	<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	US\$ 86,597,188	1,141	14,682	<i>Cross currency swaps</i>
<i>Swap</i> suku bunga	US\$ 207,862,700	5,803	76,312	<i>Interest rate swap</i>
<i>Futures</i>	US\$ -	506	-	<i>Futures</i>
Kontrak opsi mata uang asing	US\$ 828,556,959	60,570	65,267	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak opsi suku bunga dan obligasi	US\$ 100,900,000	25	2,479	<i>Bond and interest rate options</i>
		156,386	335,856	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian		(1,641)	-	<i>Allowance for possible losses</i>
		154,745	335,856	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Instrumen	2006				Instruments
	Jumlah nosional setara dengan (satuan penuh) <i>Notional amount equivalent to (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>			
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kewajiban derivatif/ <i>Derivative payables</i>		
Kontrak tunai mata uang asing	US\$ 206,013,341	7,399	4,073		<i>Foreign currency spot</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	US\$ 45,353,185	1,968	13,999		<i>Foreign currency forward</i>
Swap mata uang asing	US\$ 1,183,766,982	177,750	135,126		<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	US\$ 85,659,993	7,135	73,965		<i>Cross currency swaps</i>
Futures	US\$ 115,000,000	518	-		<i>Futures</i>
Kontrak opsi mata uang asing	US\$ 73,836,832	6,699	1,969		<i>Foreign currency options</i>
Kontrak opsi obligasi dan suku bunga	US\$ 20,000,000	313	1,753		<i>Bond and interest rate options</i>
		201,782	230,885		
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian		(2,154)	-		<i>Allowance for possible losses</i>
		199,628	230,885		

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 30 June 2007 and 2006 are classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

9. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Loans to related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

2007						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah						
Konsumsi	12,883,576	2,475,568	69,598	103,003	85,742	15,617,487
Modal kerja	16,541,932	854,056	130,669	180,407	366,585	18,073,649
Investasi	4,769,960	337,107	21,713	45,042	228,805	5,402,627
Ekspor	274,647	1,407	998	-	1,552	278,604
Pinjaman direksi dan karyawan	8,518	-	-	-	-	8,518
	<u>34,478,633</u>	<u>3,668,138</u>	<u>222,978</u>	<u>328,452</u>	<u>682,684</u>	<u>39,380,885</u>
Mata uang asing						
Konsumsi	89,870	6,948	172	292	-	97,282
Modal kerja	2,403,659	25,066	1,409	-	86,006	2,516,140
Investasi	1,512,547	34,447	13,574	-	-	1,560,568
Ekspor	847,608	5,891	22,533	-	-	876,032
	<u>4,853,684</u>	<u>72,352</u>	<u>37,688</u>	<u>292</u>	<u>86,006</u>	<u>5,050,022</u>
	<u>39,332,317</u>	<u>3,740,490</u>	<u>260,666</u>	<u>328,744</u>	<u>768,690</u>	<u>44,430,907</u>
Dikurangi:						
Pendapatan tangguhan	-	-	-	-	(118)	(118)
Penyisihan kerugian	(393,372)	(186,886)	(39,095)	(214,084)	(704,437)	(1,537,874)
Bersih	<u>38,938,945</u>	<u>3,553,604</u>	<u>221,571</u>	<u>114,660</u>	<u>64,135</u>	<u>42,892,915</u>

Jumlah pinjaman tersebut di atas termasuk pinjaman yang dibeli dari BPPN sebagai berikut:

Included in the above loan balances are loans purchased from IBRA as follows:

2007						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pinjaman yang dibeli dari BPPN - Mata uang asing	3,822	-	-	-	-	3,822
Dikurangi - Penyisihan kerugian	(3,822)	-	-	-	-	(3,822)
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

		2006					
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	11,355,309	2,445,155	95,916	149,531	100,489	14,146,400	Consumer
Modal kerja	12,493,477	1,050,112	124,221	116,137	322,901	14,106,848	Working capital
Investasi	3,910,034	260,219	70,401	45,493	261,165	4,547,312	Investment
Ekspor	300,544	994	7	-	1,236	302,781	Export
Pinjaman direksi dan karyawan	481	-	-	-	-	481	Loans to directors and employees
	<u>28,059,845</u>	<u>3,756,480</u>	<u>290,545</u>	<u>311,161</u>	<u>685,791</u>	<u>33,103,822</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	505	5	-	-	-	510	Consumer
Modal kerja	2,285,144	11,235	785	-	47,242	2,344,406	Working capital
Investasi	1,065,900	12,228	1,719	-	-	1,079,847	Investment
Ekspor	480,381	39,358	-	-	87	519,826	Export
	<u>3,831,930</u>	<u>62,826</u>	<u>2,504</u>	<u>-</u>	<u>47,329</u>	<u>3,944,589</u>	
	<u>31,891,775</u>	<u>3,819,306</u>	<u>293,049</u>	<u>311,161</u>	<u>733,120</u>	<u>37,048,411</u>	
Dikurangi:							Less:
Pendapatan tangguhan	-	-	-	-	(4,387)	(4,387)	Deferred income
Penyisihan kerugian	(326,319)	(191,156)	(43,916)	(153,527)	(532,577)	(1,247,495)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>31,565,456</u>	<u>3,628,150</u>	<u>249,133</u>	<u>157,634</u>	<u>196,156</u>	<u>35,796,529</u>	Net

Jumlah pinjaman tersebut di atas termasuk pinjaman yang dibeli dari BPPN sebagai berikut:

Included in the above loan balances are loans purchased from IBRA as follows:

		2006					
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:							Loans purchased from IBRA:
- Rupiah	95	-	-	-	61,173	61,268	Rupiah -
- Mata uang asing	5,867	-	-	-	-	5,867	Foreign currencies -
	<u>5,962</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>61,173</u>	<u>67,135</u>	
Dikurangi:							Less:
Pendapatan tangguhan	-	-	-	-	(4,269)	(4,269)	Deferred income
Penyisihan kerugian	(5,962)	-	-	-	(56,904)	(62,866)	Allowance for possible losses
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen.

Pada tanggal 30 Juni 2007, rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) gross dan net terhadap total pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 3,06% (2006: 3,61%) dan 0,90% (2006: 1,81%).

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

9. LOANS (continued)

a. By type and currency (continued)

Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, Singapore Dollars and Yen.

As at 30 June 2007, the percentage of gross and net non-performing loans (*NPL*) to total loans is 3.06% (2006: 3.61%) and 0.90% (2006: 1.81%) respectively.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other acceptable guarantees.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2007						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan umum dan distribusi	11,542,259	717,763	106,712	124,588	234,672	12,725,994	General trading and distribution
Industri	4,853,743	89,729	12,120	53,232	253,674	5,262,498	Manufacturing
Listrik	11,376	101,510	63	68	301	113,318	Electricity
Perumahan	1,649,926	171,529	8,432	12,764	52,020	1,894,671	Housing
Pertanian	550,062	13,723	1,680	3,067	4,179	572,711	Agriculture
Jasa bisnis	2,411,447	108,930	13,454	11,722	16,838	2,562,391	Business services
Jasa pelayanan sosial	789,699	82,232	9,529	17,223	3,911	902,594	Social services
Transportasi	573,443	37,485	8,238	14,400	79,139	712,705	Transportation
Pertambangan	75,005	27,639	1,235	436	2,591	106,906	Mining
Konstruksi	613,253	11,588	229	481	899	626,450	Construction
Lain-lain	11,408,420	2,306,010	61,286	90,471	34,460	13,900,647	Others
	<u>34,478,633</u>	<u>3,668,138</u>	<u>222,978</u>	<u>328,452</u>	<u>682,684</u>	<u>39,380,885</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Perdagangan umum dan distribusi	576,800	21,322	1,175	-	2,525	601,822	General trading and distribution
Industri	1,726,528	5,460	36,341	-	83,481	1,851,810	Manufacturing
Listrik	2,132	1,667	-	-	-	3,799	Electricity
Perumahan	683	-	-	-	-	683	Housing
Pertanian	191,457	-	-	-	-	191,457	Agriculture
Jasa bisnis	796,708	7,596	-	-	-	804,304	Business services
Jasa pelayanan sosial	7,828	-	-	-	-	7,828	Social services
Transportasi	261,100	823	-	-	-	261,923	Transportation
Pertambangan	1,104,938	28,203	-	-	-	1,133,141	Mining
Konstruksi	95,880	333	-	-	-	96,213	Construction
Lain-lain	89,630	6,948	172	292	-	97,042	Others
	<u>4,853,684</u>	<u>72,352</u>	<u>37,688</u>	<u>292</u>	<u>86,006</u>	<u>5,050,022</u>	
	<u>39,332,317</u>	<u>3,740,490</u>	<u>260,666</u>	<u>328,744</u>	<u>768,690</u>	<u>44,430,907</u>	
Dikurangi:							Less:
Pendapatan tanggungan	-	-	-	-	(118)	(118)	Deferred income
Penyisihan kerugian	(393,372)	(186,886)	(39,095)	(214,084)	(704,437)	(1,537,874)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>38,938,945</u>	<u>3,553,604</u>	<u>221,571</u>	<u>114,660</u>	<u>64,135</u>	<u>42,892,915</u>	Net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

		2006						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah								
Perdagangan umum							Rupiah	
dan distribusi	8,714,915	827,833	104,511	102,248	202,097	9,951,604	<i>General trading and distribution</i>	
Industri	4,336,664	170,255	25,523	25,251	255,668	4,813,361	<i>Manufacturing</i>	
Listrik	112,257	4,079	82	22	284	116,724	<i>Electricity</i>	
Perumahan	1,617,760	276,431	21,790	28,582	63,365	2,007,928	<i>Housing</i>	
Pertanian	618,709	20,629	2,305	3,981	1,582	647,206	<i>Agriculture</i>	
Jasa bisnis	1,523,997	125,938	6,313	4,798	35,633	1,696,679	<i>Business services</i>	
Jasa pelayanan sosial	389,073	56,866	3,346	2,498	2,324	454,107	<i>Social services</i>	
Transportasi	553,133	70,203	36,253	18,324	83,014	760,927	<i>Transportation</i>	
Pertambangan	89,253	13,730	4,605	3,683	2,357	113,628	<i>Mining</i>	
Konstruksi	225,399	15,256	10,953	367	1,336	253,311	<i>Construction</i>	
Lain-lain	9,878,685	2,175,260	74,864	121,407	38,131	12,288,347	<i>Others</i>	
	<u>28,059,845</u>	<u>3,756,480</u>	<u>290,545</u>	<u>311,161</u>	<u>685,791</u>	<u>33,103,822</u>		
Mata uang asing								
Perdagangan umum							Foreign currencies	
dan distribusi	373,657	15,438	1,719	-	87	390,901	<i>General trading and distribution</i>	
Industri	2,130,036	45,173	703	-	47,242	2,223,154	<i>Manufacturing</i>	
Listrik	1,693	-	-	-	-	1,693	<i>Electricity</i>	
Perumahan	1,525	5	-	-	-	1,530	<i>Housing</i>	
Pertanian	146,724	-	-	-	-	146,724	<i>Agriculture</i>	
Jasa bisnis	517,507	1,765	82	-	-	519,354	<i>Business services</i>	
Jasa pelayanan sosial	5,558	-	-	-	-	5,558	<i>Social services</i>	
Transportasi	140,437	-	-	-	-	140,437	<i>Transportation</i>	
Pertambangan	373,040	-	-	-	-	373,040	<i>Mining</i>	
Konstruksi	141,753	445	-	-	-	142,198	<i>Construction</i>	
	<u>3,831,930</u>	<u>62,826</u>	<u>2,504</u>	<u>-</u>	<u>47,329</u>	<u>3,944,589</u>		
	<u>31,891,775</u>	<u>3,819,306</u>	<u>293,049</u>	<u>311,161</u>	<u>733,120</u>	<u>37,048,411</u>		
Dikurangi:								
Pendapatan tangguhan	-	-	-	-	(4,387)	(4,387)	Less:	
Penyisihan kerugian	(326,319)	(191,156)	(43,916)	(153,527)	(532,577)	(1,247,495)	<i>Deferred income Allowance for possible losses</i>	
Bersih	<u>31,565,456</u>	<u>3,628,150</u>	<u>249,133</u>	<u>157,634</u>	<u>196,156</u>	<u>35,796,529</u>	Net	

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

c. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	2007	2006	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,398,353	1,257,416	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(233,554)	(231,945)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>1,164,799</u>	<u>1,025,471</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. Pinjaman sindikasi

d. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 662.697 (2006: Rp 251.661). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 0,07% - 39% (2006: berkisar 5%, 6,50% - 31,79%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 30 June 2007 amount to Rp 662,697 (2006: Rp 251,661). The participation of the Bank as a member of syndications is between 0.07% - 39% (2006: ranges around 5%, 6.50% - 31.79%) of each syndicated loan facility.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

e. Loans purchased from IBRA

Total akumulasi pinjaman yang dibeli dari BPPN sampai dengan 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 7.829.245 (2006: Rp 7.829.245) dengan harga beli Rp 1.337.135 (2006: Rp 1.337.135).

Total accumulative loans purchased from IBRA as at 30 June 2007 amounted to Rp 7,829,245 (2006: Rp 7,829,245) with a purchase price of Rp 1,337,135 (2006: Rp 1,337,135).

Dari harga pembelian tersebut sebesar Rp 594.877 (2006: Rp 594.877) telah dibuatkan perjanjian kredit baru dengan debitur.

For loans with a total purchase price of Rp 594,877 (2006: Rp 594,877), new credit agreements have been signed with debtors.

Selama tahun 2007, Bank menerima pelunasan sebesar Rp 477 (2006: Rp 400) atas pokok kredit Rp 477 (2006: Rp 400). Nilai pokok kredit yang tidak dilunasi sebesar Rp nihil (2006: Rp nihil) dihapus-bukukan.

During 2007, the Bank received settlements of Rp 477 (2006: Rp 400) on loan principal balances of Rp 477 (2006: Rp 400). The remaining unpaid loan principal of Rp nil (2006: Rp nil) was written-off.

Berikut adalah ikhtisar perubahan kredit yang dibeli dari BPPN selama periode berjalan:

Below is the summary movement of loans purchased from IBRA during the period:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pokok pinjaman			Loan principal
Saldo 1 Januari	65,996	68,280	<i>Balance as at 1 January</i>
Penerimaan pinjaman selama periode berjalan	(62,299)	(722)	<i>Loan repayments during the period</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	<u>125</u>	<u>(423)</u>	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo 30 Juni	<u>3,822</u>	<u>67,135</u>	<i>Balance as at 30 June</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

e. Loans purchased from IBRA (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian			<i>Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses</i>
Saldo 1 Januari	61,727	(64,011)	<i>Balance as at 1 January</i>
Koreksi PPAP atas penerimaan kredit periode berjalan	(25,595)	722	<i>LLP correction on repayment during the period</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(32,435)	-	<i>Written off during the period</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	<u>125</u>	<u>423</u>	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo 30 Juni	<u>3,822</u>	<u>(62,866)</u>	<i>Balance as at 30 June</i>
	<u>-</u>	<u>4,269</u>	
 Pendapatan tangguhan			 <i>Deferred income</i>
Saldo 1 Januari	(4,269)	(4,269)	<i>Balance as at 1 January</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	4,269	-	<i>Write-offs during the period</i>
Saldo 30 Juni	<u>-</u>	<u>(4,269)</u>	<i>Balance as at 30 June</i>
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net</i>

f. Penyisihan kerugian

f. Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo 1 Januari	1,351,602	953,054	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	559,966	530,574	<i>Increase in allowance for possible losses during the period</i>
Penerimaan atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	155,465	80,626	<i>Bad debt recoveries</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(546,107)	(363,298)	<i>Write-offs during the period</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	<u>13,126</u>	<u>(16,327)</u>	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
	1,534,052	1,184,629	
Ditambah:			<i>Add:</i>
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:			<i>Loans purchased from IBRA:</i>
- Penyisihan kerugian	<u>3,822</u>	<u>62,866</u>	<i>Allowance for possible losses -</i>
Saldo 30 Juni	<u>1,537,874</u>	<u>1,247,495</u>	<i>Balance as at 30 June</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan elektronik. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa recourse pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 8.516.145 (2006: Rp 8.808.660) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 9a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2007 saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.808 (2006: Rp 351.349).

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa recourse, risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan recourse, risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

Di bulan Pebruari 2006, Bank dan American Express Bank Ltd. ("AMEX") menandatangani "Business Transfer Agreement" dimana AMEX akan menjual portofolio aktiva dan kewajiban kartu kredit kepada Bank. Selain itu Bank dan AMEX juga menandatangani "Independent Operator Agreement" yang memberikan hak eksklusif bagi Bank untuk menerbitkan dan melakukan bisnis kartu kredit AMEX di Indonesia untuk periode 8 tahun sejak tanggal 31 Agustus 2006 dengan periode eksklusif.

9. LOANS (continued)

f. Allowance for possible losses (continued)

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durables. The outstanding balance of these agreements with and without recourse as at 30 June 2007 is Rp 8,516,145 (2006: Rp 8,808,660) included under consumer loans (see Note 9a).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from Bank Indonesia which have been channelled to finance agriculture projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans therefore these channelling loans processes are in accordance with Bank Indonesia's requirements.

At 30 June 2007, the balance of channelling loans is Rp 350,808 (2006: Rp 351,349).

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies taking over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi finance companies.

In February 2006, the Bank and American Express Bank Ltd. ("AMEX") entered into a "Business Transfer Agreement" pursuant to which AMEX will sell its Indonesia's credit card assets and liabilities to the Bank. In addition to that, both parties also entered into an "Independent Operator Agreement" pursuant to which the Bank shall be authorised to act as an issuer of credit cards in Indonesia, to enter into contracts as an acquirer of credit cards and otherwise to engage in AMEX card services for 8 years starting from 31 August 2006 with the period of exclusivity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah, pada tanggal 30 Juni 2007 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 238.292 (2006: Rp 154.401).

9. LOANS (continued)

j. Other significant information relating to loans

Included in loans denominated in Rupiah as at 30 June 2007 is syariah financing amounting to Rp 238,292 (2006: Rp 154,401).

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	16,393,836	13,758,375	Consumer financing receivables gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(4,152,542)</u>	<u>(3,483,563)</u>	Unearned consumer financing income
	12,241,294	10,274,812	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai pihak lain	(10,277,961)	(8,698,034)	Amount financed by other parties
Penyisihan kerugian	<u>(59,518)</u>	<u>(38,071)</u>	Allowance for possible losses
Bersih	<u>1,903,815</u>	<u>1,538,707</u>	Net

Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 19,9% - 60% untuk tahun 2007 (2006: 25,8% - 58,4%).

Effective annual interest rates were range at 19.9% - 60% for the year 2007 (2006: 25.8% - 58.4%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Anak Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan elektronik.

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Subsidiary. Consumer durables receivables are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan per tanggal 30 Juni 2007 seperti yang dijelaskan pada Catatan 22 adalah sejumlah Rp 918.500 dan Rp 141.417 (2006: Rp 220.417 dan Rp 612.500).

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to the Subsidiaries as at 30 June 2007 and 2006, as disclosed in Note 22 amounts to Rp 918,500 and Rp 141,417 (2006: Rp 220,417 and Rp 612,500).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Penyisihan kerugian

Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo 1 Januari	39,111	20,864	<i>Balance at 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	40,363	29,586	<i>Increase in allowance for possible losses during the period</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	<u>(19,956)</u>	<u>(12,379)</u>	<i>Write-offs during the period</i>
Saldo 30 Juni	<u><u>59,518</u></u>	<u><u>38,071</u></u>	<i>Balance at 30 June</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

11. TAGIHAN AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	49,040	19,406	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>487,013</u>	<u>600,524</u>	<i>Foreign currencies</i>
	536,053	619,930	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(5,391)</u>	<u>(6,200)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u><u>530,662</u></u>	<u><u>613,730</u></u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

12. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Berdasarkan jenis

	<u>2007</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo	
- Suku bunga tetap	1,891,475
- Suku bunga mengambang	<u>3,800,000</u>
	<u>5,691,475</u>
Tersedia untuk dijual	
- Suku bunga tetap	8,487,317
- Suku bunga mengambang	<u>3,508,092</u>
	<u>11,995,409</u>
Diperdagangkan	
- Suku bunga tetap	1,220,476
- Suku bunga mengambang	<u>49,576</u>
	<u>1,270,052</u>
Jumlah	<u><u>18,956,936</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2007 termasuk dalam Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo sejumlah Rp 1.000.000 (2006: Rp 1.000.000) dan dalam kelompok tersedia dijual sejumlah Rp 3.000.000 (2006: Rp 3.000.000) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sebesar Rp 4.000.000 (2006: Rp 4.000.000) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 1.000.000 berikut tanggal jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah tersebut adalah 15 Juli 2007, sedangkan kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 1.875.000 dan Rp 1.125.000 jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2008; 25 Mei 2008; dan 25 dan 29 Mei 2009, dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri adalah 25 Desember 2014 dan 25 April 2015.

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 33.442.138 (2006: Rp 14.069.530) telah dijual selama bulan Januari sampai dengan Juni 2007 pada harga yang berkisar antara 96,00% - 132,25% dari nilai nominal (2006: 84,3% - 116,6%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 33.921.671 telah dibeli selama bulan Januari sampai dengan Juni 2007 pada harga yang berkisar antara 96,25% - 132,27% dari nilai nominal (2006: Rp 16.808.880 pada harga berkisar antara 84,25% - 116,50%).

12. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

By type

	<u>2006</u>	
		Held to maturity
		Fixed interest rate -
		Floating interest rate -
		Available for sale
		Fixed interest rate -
		Floating interest rate -
		Trading
		Fixed interest rate -
		Floating interest rate -
		Total

As at 30 June 2007 included in the Government Bonds classified as held to maturity is an amount of Rp 1,000,000 (2006: Rp 1,000,000) and included in the available for sale an amount of Rp 3,000,000 (2006: Rp 3,000,000) which represent bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement of Rp 4,000,000 (2006: Rp 4,000,000) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds of Rp 1,000,000 and the maturity of the corresponding Bonds itself is 15 July 2007, the repurchase agreements for the remaining Government Bonds amounting to Rp 1,875,000 and Rp 1,125,000 are due on 27 January 2008; 25 May 2008; and 25 and 29 May 2009, and the maturity of the corresponding Government Bonds are on 25 December 2014 and 25 April 2015.

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 33,442,138 (2006: Rp 14,069,530) have been sold during January to June 2007 at prices ranging from 96.00% - 132.25% of nominal value (2006: 84.3% - 116.6%). Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 33,921,671 have been bought during January to June 2007 at prices ranging from 96.25% - 132.27% (2006: Rp 16,808,880 at prices ranging from 84.25% - 116.50%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 101,27% (2006: 98,375% - 100,186%).

Pada tanggal 30 Juni 2007, kerugian bersih yang belum diamortisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 7.979 (2006: Rp 6.442). Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas sebesar Rp 127.600 selama bulan Januari sampai dengan Juni 2007 (2006: Rp 238.918 kerugian).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 484.802 selama bulan Januari sampai dengan Juni 2007 (2006: Rp 124.619).

13. PENYERTAAN

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

By type (continued)

As at 30 June 2007, the market value of Government Bonds held to maturity with fixed interest rates range from 101.27% (2006 : 98.375% - 100.186%).

As at 30 June 2007, unrealised net losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded as expenses in the consolidated statement of income amounting to Rp 7,979 (2006: Rp 6,442). Accumulated unrealised gains arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as available for sales securities recorded in the equity amounted to Rp 127,600 during January to June 2007 (2006: Rp 238,918 loss).

The Bank recognised a gain from the sale of Government Bonds amounting to Rp 484,802 during January to June 2007 (2006: Rp 124,619).

13. INVESTMENTS

Investasi dicatat menggunakan:	Biaya perolehan/ Cost		Bagian Bank atas laba bersih/ Bank's share of net income - net with dividend		Nilai tercatat/ Carrying value		Investments recorded under:
	2007	2006	2007	2006	2007	2006	
Metode biaya	12,175	12,175	-	-	12,175	12,175	Cost method
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai investasi					(122)	(121)	Less: Allowance for diminution in value of investment
					<u>12,053</u>	<u>12,054</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for diminution in value is adequate.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas mencakup:

The above long term investments include:

Nama perusahaan/Company's name	Kegiatan usaha/Business activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
		2007	2006
Metode biaya/Cost method			
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1%	1%
Lain-lain/Others	Modal Ventura, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0.24 - 5.47%	0.24% - 5.45%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

14. GOODWILL

Goodwill timbul dari pembelian 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF, 90% saham AI dan 90% saham AQ (lihat Catatan 1c).

14. GOODWILL

Goodwill arose from the purchase of 75% of the issued shares of ADMF, 90% of the shares of AI and 90% of the shares of AQ (see Note 1c).

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Harga perolehan	850,000	850,000	<i>Acquisition costs</i>
Nilai wajar aktiva bersih ADMF, AI dan AQ (lihat Catatan 1c)	<u>(182,128)</u>	<u>(182,128)</u>	<i>Fair value of net assets of ADMF, AI & AQ (see Note 1c)</i>
<i>Goodwill</i>	667,872	667,872	<i>Goodwill</i>
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(292,195)</u>	<u>(208,710)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>375,677</u>	<u>459,162</u>	<i>Net book value</i>
Beban amortisasi selama periode berjalan (lihat Catatan 35)	<u>41,742</u>	<u>34,763</u>	<i>Amortisation expense during the period (see Note 35)</i>

15. AKTIVA TETAP

15. FIXED ASSETS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Harga perolehan/ nilai revaluasi			Cost/ revalued amount
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
Tanah	543,329	553,999	<i>Land</i>
Bangunan	503,323	481,365	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	1,261,529	1,070,140	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	<u>302,354</u>	<u>245,000</u>	<i>Motor vehicles</i>
	2,610,535	2,350,504	
Aktiva dalam penyelesaian	<u>12,341</u>	<u>2,071</u>	<i>Assets under construction</i>
	<u>2,622,876</u>	<u>2,352,575</u>	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
Bangunan	(118,676)	(89,881)	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	(822,884)	(692,468)	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	<u>(109,585)</u>	<u>(71,423)</u>	<i>Motor vehicles</i>
	<u>(1,051,145)</u>	<u>(853,772)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,571,731</u>	<u>1,498,803</u>	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007, tanah dan bangunan milik ADMF senilai Rp 17.077 (2006: Rp 17.077) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF (lihat Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aktiva tetap.

Aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

15. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2007, land and building owned by the ADMF of Rp 17,077 (2006: Rp 17,077) is pledged as collateral in relation to the borrowing facilities granted to ADMF (see Note 22).

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Fixed assets, except for land, are insured for amounts which, according to the Management, are adequate to cover possible losses of these assets.

16. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

16. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Information in respect of maturity is disclosed in Note 45.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	892,426	742,811	Interest receivable
Setoran jaminan dan biaya dibayar dimuka	424,142	246,188	Security deposits and prepaid expenses
Beban tanggungan, bersih	666,219	397,207	Deferred expenses, net
Agunan yang diambil alih - bersih	109,738	158,233	Foreclosed assets
Premi atas <i>call option</i> (lihat Catatan 1c)	186,875	186,875	Premium on call option (see Note 1c)
Uang muka lain-lain	150,945	177,913	Other advances
Aktiva tetap yang tidak digunakan	19,427	30,035	Idle properties
			Receivables from sales of marketable securities
Piutang atas penjualan efek-efek	74,300	97,611	Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia
Dana setoran kliring Bank Indonesia	483,302	522	Others
Lain-lain	<u>208,710</u>	<u>88,863</u>	
	3,216,084	2,126,258	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(31,921)</u>	<u>(2,135)</u>	Allowance for possible losses
	<u><u>3,184,163</u></u>	<u><u>2,124,123</u></u>	

Saldo di atas terdiri dari aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 3.073.199 dan Rp 142.885 (2006: Rp 1.952.299 dan Rp 173.959).

The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah and foreign currencies of Rp 3,073,199 and Rp 142,885 (2006: Rp1,952,299 dan Rp 173,959)

Piutang bunga

Interest receivable

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 384.020 (2006: Rp 377.670).

Included in interest receivable is interest receivable from Government Bonds of Rp 384,020 (2006: Rp 377,670).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**16. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Setoran jaminan dan biaya dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 12.975 (2006: Rp 3.885) dan biaya sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 124.346 (2006: Rp 82.828).

Premium atas call option (lihat Catatan 1c)

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2007 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen premi atas call option yang telah dibayar.

Piutang atas penjualan efek-efek

Akun ini merupakan piutang atas penjualan efek-efek yang belum diselesaikan pada tanggal neraca. Piutang ini telah diterima di bulan April 2007.

17. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank sebagai bank penagih dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

18. SIMPANAN NASABAH

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2007</u>
Rupiah	
- Giro	3,356,376
- Tabungan	10,612,755
- Deposito berjangka	<u>32,929,114</u>
	<u>46,898,245</u>

16. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Security deposits and prepaid expenses

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 12,975 (2006: Rp 3,885) and prepaid rent and maintenance of Rp 124,346 (2006: Rp 82,828).

Premium on call option (see Note 1c)

Management believes that there is no permanent impairment in the value of premium paid on the call option as at 30 June 2007.

Receivables from sales of marketable securities

This account represent unsettled receivables from sales of marketable securities as at balance sheet date. The balance has been settled in April 2007.

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, clearing, tax collection received by Bank as collection bank and deposits transactions not yet settled.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

a. By type and currency

	<u>2006</u>	
		Rupiah
	2,631,571	Current accounts -
	8,285,539	Savings -
	<u>27,307,202</u>	Time deposits -
	<u>38,224,312</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2007
Mata uang asing	
- Giro	2,629,034
- Deposito berjangka	8,971,922
	11,600,956
	58,499,201
Terdiri dari:	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	506,850
- Pihak ketiga	57,992,351
	58,499,201

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen dan Euro.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	2007
- Deposito berjangka	1,638,265

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

	2006	
	2,031,688	Foreign currencies
	8,078,925	Current accounts -
	10,110,613	Time deposits -
	48,334,925	
		Consist of:
	316,230	Related parties -
	48,018,695	Third parties -
	48,334,925	

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Singapore Dollars, Australian Dollar, Yen and Euro.

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

	2006	
	1,805,109	Time deposits -

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2007
Pihak ketiga	
Rupiah	
- Giro	396,455
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	2,397,961
- <i>Call money</i>	1,456,350
	4,250,766
Mata uang asing	
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	-
- <i>Call money</i>	226,238
	226,238
	4,477,004

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

By type and currency

	2006	
	194,971	Third parties
	2,266,638	Rupiah
	738,760	Current accounts -
	3,200,369	Deposits and deposits on call -
	930,696	Call money -
	-	
	930,696	Foreign currencies
	4,131,065	Deposits and deposits on call -
	4,131,065	Call money -

Deposits from other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollars and Singapore Dollars.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

20. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

	2007
Pihak ketiga	
Rupiah	49,040
Mata uang asing	487,013
	536,053

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen dan Euro.

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Bank

	2007
Bank	1,500,000
Anak Perusahaan	1,179,928
	2,679,928

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi I Bank Danamon tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012 dan memiliki suku bunga tetap sebesar 9,40% dan 10,60%. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi I Bank Danamon adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

20. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

	2006	
		Third parties
	19,406	Rupiah
	600,524	Foreign currencies
	619,930	

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Yen and Euro.

21. BONDS ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

Bank

	2006	
Bank	-	Bank
Anak Perusahaan	1,213,743	Subsidiary
	1,213,743	

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with a nominal value of Rp 1,500,000 on Surabaya Stock Exchange. The bonds consist of series A and B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis started from 19 July 2007 and the last payment together with payment of principle of bonds series, respectively. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

This bonds is not secured by specific guarantee, but secured by all the bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

21. BONDS ISSUED (continued)

Anak Perusahaan

Subsidiary

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	1,250,000	1,250,000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Pokok obligasi yang telah jatuh tempo	(31,500)	-	Matured bond principal
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4,639)	(8,083)	Unamortised bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(33,933)</u>	<u>(28,174)</u>	Elimination for consolidation purposes
Bersih	<u><u>1,179,928</u></u>	<u><u>1,213,743</u></u>	Net

Pada tanggal 8 Mei 2003, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B di Bursa Efek Surabaya. Obligasi I ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 dan memiliki suku bunga bersifat tetap sebesar 14,125% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan berakhir pada tanggal 6 Mei 2008. Wali amanat untuk Obligasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

On 8 May 2003, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance I Bonds Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Series A and Series B on the Surabaya Stock Exchange. Bonds I will mature on 6 May 2008 and bear a fixed interest rate at 14.125% per annum. Interest is paid on a quarterly basis started from 6 August 2003 until 6 May 2008. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bond I.

Obligasi ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 468.500 pada tanggal 30 Juni 2007 (2006: Rp 500.000) (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aktiva ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Bond I are secured by consumer financing receivables of Rp 468,500 as at 30 June 2007 (2006: Rp 500,000) (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. On the condition that the bonds payable are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bonds obligations, merge and sell or hand over more than 40% of ADMF's non consumer financing receivables.

Pada tahun 2006, ADMF telah membayar cicilan pokok Obligasi I sebesar Rp 15.750.

In 2006, the ADMF has paid principal installments of Bond I amounting to Rp 15,750.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Surabaya. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B, dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60%. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 8 September 2006 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 450.000 pada tanggal 30 Juni 2007 (2006: Rp 500.000) (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aktiva ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

21. BONDS ISSUED (continued)

On 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 on the Surabaya Stock Exchange. Bonds II consist of Series A, B, and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60%. Interest is paid on a quarterly basis started from 8 September 2006 and the last payment together with payment of principle of bonds series, respectively. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bond II.

Bond I are secured by consumer financing receivables of Rp 450,000 as at 30 June 2007 (2006: Rp 500,000) (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. On the condition that the bonds payable are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bonds obligations, merge and sell or hand over more than 40% of ADMF's non consumer financing receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2007</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
- Pinjaman penerusan	38,315
- Bank Indonesia	103,094
- PT Bank Central Asia Tbk	30,000
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000
- International Finance Corporation (IFC)	275,250
- PT Bank Lippo Tbk	95,833
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	80,568
	<u>673,060</u>
Mata uang asing	
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	-
- Pinjaman penerusan	6,587
- Pinjaman Bankers Acceptance	-
	<u>6,587</u>
	<u>679,647</u>

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 5,43%-10,43% (2006: 5,64% - 10,64%).

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2009 – 2019 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun berkisar antara 3% – 9%.

22. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

By type and currency

	<u>2006</u>	
		Third parties
		Rupiah
	59,589	Two-step loans -
	115,745	Bank Indonesia -
	50,000	PT Bank Central Asia Tbk -
	50,000	Placements by other banks/ financial institutions -
	-	International Finance Corporation (IFC) -
	145,833	PT Bank Lippo Tbk -
	106,636	PT Permodalan Nasional Madani (PNM) -
	<u>527,803</u>	
		Foreign currencies
	30,808	Placements by other banks/ financial institutions -
	13,484	Two-step loans -
	50,947	Bankers Acceptance -
	<u>95,239</u>	
	<u>623,042</u>	

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 - 2013 and bear annual interest rates ranging from 5.43%-10.43% (2006: 5.64% - 10.64%).

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from Bank Indonesia (BI) which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities will mature in 2009 – 2019 and bear annual fixed interest rates ranging from 3% – 9%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Lippo Tbk (Lippo)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari Lippo sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 12,75% - 14,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah dalam rupiah yang setara dengan US\$ 150.000.000. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo antara 2009 – 2013 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10,72% untuk tahap pertama. Pada tanggal 30 Juni 2007, jumlah sebesar US\$ 30.000.000 atau setara dengan Rp 271.470 telah dicairkan oleh Bank.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh ADMF dari BCA yang dapat diperpanjang sebesar Rp 75.000 (2006: Rp 75.000). Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari saldo pinjaman (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2008 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 12,00% - 13,50% (2006: 15,5%).

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2007.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Lippo Tbk (Lippo)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from Lippo amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 15 May 2009 and bears annual interest rate ranging from 12.75% - 14.00% for the period ended 30 June 2007.

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is in rupiah which equivalent to US\$ 150,000,000. This facility will mature in 2009 – 2013 and bear annual interest rates of 10.72% for the first tranche. As at 30 June 2007, amount of US\$ 30,000,000 or equivalent to Rp 271,470 has been drawn down by the Bank.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving credit facility obtained by ADMF from BCA amounting to Rp 75,000 (2006: Rp 75,000). This loan is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 14 March 2008 and bears annual interest rates ranging between 12.00% - 13.50% (2006: 15.5%).

All covenants in relation to borrowing facilities received by ADMF are met as at 30 June 2007.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman ADMF yang diperoleh dari BNI yang dapat diperpanjang dengan total sebesar Rp 165.000 (2006: Rp 85.000). Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 2.000 (lihat Catatan 6a), piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 10) dan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan (lihat Catatan 15). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 15,5%.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2006.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM).

Pinjaman KPKM telah dilunasi di bulan Nopember 2006.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman Bankers Acceptance

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari bank-bank luar negeri. Pada tanggal 30 Juni 2007, pinjaman ini adalah US\$ 5.180.009 atau setara dengan Rp 47.269 dengan tingkat suku bunga USD berkisar antara 5,62% - 5,67% per tahun.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman jangka panjang ADMF dari Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) dengan batas maksimum kredit sejumlah US\$ 30.000.000 atau setara Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Juni 2009, 7 Desember 2009, 7 Juni 2010 dan 7 Desember 2010 dengan cicilan pokok pinjaman yang sama sebanyak 4 kali. Pada tanggal 30 Juni 2007, fasilitas ini belum dicairkan.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

This account represents a revolving credit facility obtained by ADMF from BNI totalling Rp 165,000 (2006: Rp 85,000). This facility is secured by time deposits of Rp 2,000 (see Note 6a), consumer financing receivables (see Note 10) and fixed assets which are building and land (see Note 15). The facility will mature on 31 December 2006 with annual interest rate of 15.5%.

This outstanding balance had been settled in December 2006.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members (KKPA) and small-scale and micro business loans (KPKM).

KPKM facility had been settled in November 2006.

These facilities will mature in 2007 - 2014, bear annual fixed interest rates ranging from 3% - 9%.

Bankers Acceptance

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 30 June 2007, this borrowing US\$ 5,180,009 or equivalent Rp 47,269 bear annual USD interest rates ranging from 5.62% - 5.67%.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

This account represents long-term loan facility obtained by ADMF from Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) with a maximum credit limit amounting to US\$ 30,000,000 or Rupiah equivalent. This loan facility will be due on 7 June 2009, 7 December 2009, 7 June 2010 and 7 December 2010, respectively, with 4 equal loan principal instalments. As at 30 June 2007, there was no drawdown on this facility.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)** (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Anak Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, mempunyai rasio pinjaman terhadap ekuitas melebihi rasio 10:1, memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp 50.000, rasio biaya terhadap pendapatan melebihi rasio 75% dan rasio pinjaman yang bermasalah melebihi rasio 6%.

23. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2007
Bank	
Pajak penghasilan badan	-
Anak Perusahaan	
Pajak penghasilan badan	1,643
	1,643

b. Hutang pajak

	2007
Bank	
Pajak Penghasilan:	
- Pasal 21	11,628
- Pasal 23 / 26	6,804
- Pajak penghasilan badan	124,254
Pajak Pertambahan Nilai	3,159
	145,845
Anak Perusahaan	
- Pajak Penghasilan Badan	13,837
- Pajak Penghasilan Lainnya	5,852
	19,689
	165,534

c. Beban pajak penghasilan

Bank	
Kini	419,875
Tangguhan	(2,926)
	416,949
Anak Perusahaan	
Kini	92,461
Tangguhan	6,790
	99,251
Konsolidasian	
Kini	512,336
Tangguhan	3,864
	516,200

22. BORROWINGS (continued)

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)** (continued)

On the condition that the loan is still outstanding, the Subsidiary is not allowed, among others, for its debt to equity ratio exceeding 10:1, lending to related parties exceeding Rp 50,000, cost to income ratio exceeding 75% and non-performing loan ratio exceeding 6%.

23. INCOME TAX

a. Prepaid taxes

	2006
Bank	
Corporate income tax	67,120
Subsidiaries	
Corporate income tax	-
	67,120

b. Taxes payable

	2006
Bank	
Income Tax:	
Article 21 -	9,214
Articles 23 / 26 -	120,330
Corporate income tax -	-
Value Added Tax	712
	130,256
Subsidiaries	
Corporate Income Tax -	47,088
Other Income Taxes -	4,161
	51,249
	181,505

c. Income tax expense

Bank	
Current	137,255
Deferred	33,406
	170,661
Subsidiaries	
Current	105,274
Deferred	(13,902)
	91,372
Consolidated	
Current	242,529
Deferred	19,504
	262,033

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the 6 months periods ended 30 June 2007 and 2006 is as follows:

	2007	2006	
Laba konsolidasian sebelum pajak	1,594,080	874,923	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	(157,264)	(146,129)	<i>Net income before tax – Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank Bagian atas laba Anak Perusahaan	1,436,816	728,794	<i>Income before tax - Bank Equity in net income of Subsidiaries</i>
	(206,866)	(259,167)	
	1,229,950	469,627	
Perbedaan waktu			Timing differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
- Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	175,549	(56,130)	<i>Allowance for possible losses - on earning assets</i>
- Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	8,554	6,578	<i>Unrealised losses from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Penyusutan	5,293	15,553	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan penurunan nilai wajar agunan yang diambil-alih	(12,602)	(7,877)	<i>Provision for decline in fair value - of repossessed assets</i>
- Lain-lain	(167,039)	(69,480)	<i>Others -</i>
	9,755	(111,356)	
Perbedaan tetap			Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
- Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(15,767)	(584)	<i>Allowance for possible losses - on earning assets</i>
- Penghapusbukuan pinjaman	209,509	195,554	<i>Loans written-off -</i>
- Penyusutan aktiva tetap	10,917	10,036	<i>Depreciation -</i>
- Lain-lain	(44,721)	(105,706)	<i>Others -</i>
	159,938	99,300	
Penghasilan kena pajak	1,399,643	457,571	<i>Taxable income</i>
Pajak penghasilan badan	419,875	137,255	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka Pasal 25	295,621	204,375	<i>Prepaid tax article 25</i>
Estimasi kekurangan/(kelebihan) pajak penghasilan badan	124,254	(67,120)	<i>Estimate under/(over) payment of corporate income tax payable</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tersebut diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2007
Laba sebelum pajak - Bank setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	1,229,950
Beban pajak penghasilan	416,949
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	368,968
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47,981
	416,949

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Pada tahun 2003, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 1998 dan 1999 dan sehubungan dengan penggabungan usaha Bank dengan 8 BTO. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak yang dipotong dan pajak pertambahan nilai atas Bank dan 8 BTO masing-masing sebesar Rp 40.457 dan Rp 54.345.

Kekurangan bayar tersebut di atas telah disetujui dan telah seluruhnya dilunasi oleh Bank dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2003 sebesar Rp 40.457 dan akun kewajiban kompensasi beban penggabungan usaha sebesar Rp 54.345.

Selain itu, Kantor Pelayanan Pajak juga telah melakukan koreksi atas pajak penghasilan badan tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Hal ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The above corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before tax is as follows:

	2007	2006
Laba sebelum pajak - Bank net of equity in net income/loss of Subsidiaries	1,229,950	469,627
Beban pajak penghasilan	416,949	170,661
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	368,968	140,871
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47,981	29,790
	416,949	170,661

Bank

Tax audit for fiscal year 1998 and 1999

In 2003, the Bank received tax assessments for fiscal years 1998 and 1999 and in relation to the audit of the merger with 8 BTOs. The assessments confirmed underpayments of employee income tax, withholding tax and value added tax for the Bank and 8 BTOs of Rp 40,457 and Rp 54,345, respectively.

The above underpayments were agreed and paid by the Bank and charged to the 2003 consolidated statement of income of Rp 40,457 and compensation for merger costs liability of Rp 54,345 respectively.

In addition, the Tax Office reassessed the tax losses for the Bank's 1998 and 1999 fiscal years of Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570 respectively. This resulted in a taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank in its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan Nopember 2005. Hasil atas permohonan peninjauan kembali belum diperoleh sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketentuan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Hasil banding belum diakui sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Walaupun berkeberatan dengan SKP PPN dan sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Pada tanggal 16 Maret 2007, berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut diatas sejumlah Rp 19.769.

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assesment which was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a reconsideration of the decision by Tax Court to the Supreme Court in November 2005. At the date of these consolidated financial statements, the result of this request for reconsideration is still unknown.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of the 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT underpayment in January 2005.

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank has submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the disagreement on the VAT exposure and in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. On 16 March 2007, based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totaling Rp 19,769.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pemeriksaan pajak tahun 2004

Tax audit for the fiscal year 2004

Pada bulan Desember 2006, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2004, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah sebesar Rp 25.661. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan kurang bayar telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, dan telah dibayar di bulan Januari 2007.

In December 2006, the Bank received tax assessment letters for fiscal year 2004, which confirmed the underpayment of corporate income tax, employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 25,661. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management and the underpayment has been charged to the current year consolidated statement of income, and subsequently paid in January 2007.

d. Aktiva pajak tangguhan

d. Deferred tax asset

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Aktiva pajak tangguhan:			Deferred tax asset:
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	98,030	49,411	Allowance for possible -
- Kerugian (keuntungan) penurunan nilai efek-efek yang belum direalisasi	(44,787)	7,124	losses on earning assets -
- Penyisihan penurunan nilai wajar barang jaminan yang diambil alih	7,238	13,700	Unrealised loss (gain) -
- Lain-lain	<u>32,308</u>	<u>53,264</u>	on marketable securities -
			Provision for decline in fair value -
			of repossessed assets -
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u><u>92,789</u></u>	<u><u>123,499</u></u>	Others -
			Total deferred tax asset

e. Kewajiban pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Anak Perusahaan

Subsidiaries

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kewajiban pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
- Penyisihan kerugian piutang	20,395	12,291	Allowance of possible losses -
- Penyisihan penurunan aktiva yang diambil alih	3,247	1,021	Provision for decline in value of -
- Biaya administrasi dealer ditangguhkan	(175,213)	(112,565)	foreclosed assets -
- Penyusutan aktiva tetap	(7,994)	(4,638)	Unearned administration -
- Lain-lain	<u>14,593</u>	<u>4,035</u>	dealers expenses -
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u><u>(144,972)</u></u>	<u><u>(99,856)</u></u>	Fixed assets depreciation -
			Others -
			Deferred tax liabilities

Anak Perusahaan memiliki perbedaan perlakuan komersial akuntansi dan pajak atas insentif untuk mendapatkan bisnis baru. Perlakuan ini sesuai dengan surat penegasan dari kantor pajak.

The Subsidiary has a different commercial accounting and tax treatment for the incentives paid to dealers for acquiring new business. This treatment is in line with a private tax ruling from Tax Office.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat meneliti atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Biaya yang harus dibayar dan kewajiban lain-lain dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

	<u>2007</u>
Kompensasi biaya penggabungan usaha 8 BTO	29,669
Hutang bunga	414,098
Biaya yang masih harus dibayar	513,101
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 36)	282,841
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	180,415
Hutang dividen (lihat Catatan 28)	2,189
Hutang kepada dealer	116,267
Provisi pinjaman diterima dimuka	89,919
Pembayaran ke merchant	33,251
Hutang reasuransi	35,145
Estimasi klaim retensi sendiri	35,405
Cadangan biaya lainnya	20,875
Lain-lain	594,409
	<u>2,347,584</u>

Saldo di atas terdiri atas biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 2.202.204 dan mata uang asing sebesar Rp 145.380 (2006: Rp 2.505.584 dan Rp 100.102).

Kompensasi biaya penggabungan usaha 8 BTO

Kompensasi biaya penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari biaya pemutusan hubungan kerja, biaya legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

23. INCOME TAX (continued)

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due for payment.

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Accruals and other liabilities with related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

	<u>2006</u>	
	31,358	Compensation for merger costs 8 BTOs
	384,236	Interest payable
	426,566	Accrued expenses
	179,248	Provision for employee benefits (see Note 36)
	150,455	Accrued purchase of marketable securities
	944,337	Dividend payable (see Note 28)
	-	Unearned fees and commissions
	61,210	Reinsurance payable
	32,696	Estimated own retention claims
	25,645	Other provisions
	244,342	Others
	<u>2,605,686</u>	

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 2,202,204 and in foreign currencies of Rp 145,380 (2006: Rp 2,505,584 and Rp 100,102).

Compensation for merger costs 8 BTOs

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of among others termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the Bank's foreign currency exposures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Penggunaan kompensasi selama periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 456 (2006: Rp 89).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan kompensasi biaya ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 121.343 (2006: Rp 35.236) dan sisanya merupakan cadangan untuk biaya operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan hutang atas pembelian obligasi yang belum diselesaikan pada tanggal neraca. Hutang ini telah dibayar di bulan April 2007.

25. PINJAMAN SUBORDINASI

	2007
Pinjaman subordinasi	671,705
Surat berharga subordinasi	2,711,158
	3,382,863

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 671.701 (2006: Rp 680.984) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari Bank Indonesia dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017.

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

The utilization of this provision was Rp 456 for the 6 months periods ended 30 June 2007 (2006: Rp 89).

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 121,343 (2006: Rp 35,236) and the reminder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and the Subsidiaries.

Accrual for purchase of marketable securities

This account represens unsettled purchased of bond as at balance sheet date. The balance has been settled in April 2007.

25. SUBORDINATED DEBTS

	2006	
	680,984	<i>Subordinated loans</i>
	2,772,853	<i>Subordinated notes</i>
	3,453,837	

Subordinated loans

Balance of Rp 671,701 (2006: Rp 680,984) represents subordinated loans received by the Bank from Bank Indonesia and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007 pinjaman subordinasi eks pemegang saham BTO sejumlah Rp 124.320 (2006: Rp 124.320) sudah jatuh tempo.

Bank telah menerima surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, tertanggal 17 Januari 2007 berkaitan dengan penyelesaian pinjaman subordinasi eks pemegang saham BTO.

Saat ini Bank sedang berusaha untuk mendapatkan kejelasan lebih lanjut dari instansi terkait mengenai isi surat tersebut.

Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 30 Maret 2004 Bank melalui cabang *Cayman Islands* menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar US\$ 300 juta dan dicatitkan di *Singapore Stock Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi pelunasan tanggal 30 Maret 2009.

	<u>2007</u>
Nilai nominal	2,714,850
Dikurangi:	
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(3.692)</u>
Nilai bersih	<u>2,711,158</u>
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>1,108</u>

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga *Tresuri Amerika Serikat* untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah *DB Trustees (Hong Kong) Limited*.

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), seluruh pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap, kecuali pinjaman subordinasi eks pemegang saham BTO.

25. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

As at 30 June 2007 subordinated loans of the former shareholders of the BTO banks amounting to Rp 124,320 (2006: Rp 124,320) have matured.

The Bank has received a letter from Ministry of Finance Republic of Indonesia dated 17 January 2007 regarding the settlement of the subordinated loan of the former shareholders of the BTO banks.

Currently the Bank is seeking further clarification from the relevant authorities on the contents of the letter.

Subordinated notes

On 30 March 2004, the Bank through its *Cayman Islands* branch, issued US\$ 300 million subordinated notes listed on the *Singapore Stock Exchange*. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption for the Bank on 30 March 2009.

	<u>2006</u>	
Nilai nominal	2,778,900	<i>Nominal value</i>
Dikurangi:		Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(6.047)</u>	<i>Unamortised discount</i>
Nilai bersih	<u>2,772,853</u>	<i>Net balance</i>
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>1,041</u>	<i>Amortisation costs charged to consolidated statement of income</i>

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 year US Treasury rate plus 7.62% (762 basis points) per annum from that date. The trustee of the bond issuance is *DB Trustees (Hong Kong) Limited*.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the above subordinated debts are treated as supplementary capital except for subordinated loans of the former shareholders of the BTO.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL PINJAMAN

Modal pinjaman sebesar Rp 155.000 ini diperoleh dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali, berdasarkan perjanjian tanggal 4 September 1997. Jangka waktu modal pinjaman ini adalah 8 tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 September 2005.

Bank telah menerima surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia tertanggal 23 April 2007 dan surat dari Bank Indonesia tertanggal 16 Pebruari 2007 berkaitan dengan penyelesaian modal pinjaman diatas.

Saat ini Bank sedang berusaha untuk mendapatkan kejelasan lebih lanjut dari instansi terkait mengenai isi surat tersebut.

26. LOAN CAPITAL

Loan capital of Rp 155,000 was obtained from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank, based on an agreement dated 4 September 1997. The term of the loan capital is 8 years and it matured on 5 September 2005.

The Bank has received a letter from Ministry of Finance Republic of Indonesia dated 23 April 2007 and a letter from Bank Indonesia dated 16 February 2007 regarding the settlement of the above referred loan capital.

Currently the Bank is seeking further clarification from the relevant authorities on the contents of the letters.

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

30 Juni/June 2007

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (Rp 50,000 (full amount) par value per share) Public
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45%	1,120,000	(ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (Rp 500 (full amount) par value per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3,424,842,220	68.49%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,547,599,180	30.94%	773,800	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	<u>5,889,000</u>	<u>0.12%</u>	<u>2,944</u>	Commissioners and Directors
	<u>4,978,330,400</u>	<u>99.55%</u>	<u>2,489,165</u>	
	<u>5,000,730,400</u>	<u>100%</u>	<u>3,609,165</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

30 Juni/June 2006				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (Rp 50,000 (full amount) par value per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (Rp 500 (full amount) par value per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd	3,424,842,220	69.54%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd
Morgan Stanley Securities Ltd.	313,126,000	6.36%	156,563	Morgan Stanley Securities Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,163,729,280	23.64%	581,865	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris & Direksi	591,000	0.01%	295	Commissioner & Directors
	<u>4,902,288,500</u>	<u>99.55%</u>	<u>2,451,144</u>	
	<u>4,924,688,500</u>	<u>100%</u>	<u>3,571,144</u>	

Pada periode Januari - Juni 2007, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 54.973.400 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 37).

During the period January - June 2007, the number of shares issued and fully paid increase by 54,973,400 shares. This is due to the E/MSOP program (see Note 37).

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut :

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows :

	Labar bersih untuk tahun buku/ Net Income of financial year		
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pembagian dividen	662,666	1,001,922	Distribution of dividend
Pembagian tantiem	42,040	59,030	Distribution of tantiem
Pembentukan cadangan umum dan wajib	13,253	20,032	Allocation to general and legal reserve
Saldo laba	<u>607,373</u>	<u>922,214</u>	Retained earnings
	<u>1,325,332</u>	<u>2,003,198</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2007, memutuskan pembagian dividen untuk tahun 2006 kurang lebih sebesar Rp 662.666 atau Rp 131,44 untuk setiap lembar saham seri A dan B (nilai penuh). Pembayaran dividen akan dilakukan pada tanggal yang akan ditetapkan kemudian dalam tahun berjalan oleh dewan direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2006, memutuskan estimasi pembagian dividen untuk tahun 2005 sebesar Rp 1.003.048 atau Rp 203 untuk setiap lembar saham seri A dan B (nilai penuh). Jumlah dividen yang dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2006 adalah sebesar Rp 1.001.922 atau Rp 202,6 untuk setiap lembar saham seri A dan B (nilai penuh).

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 Juni 2007, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 82.050 (2006: Rp 68.797) sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

30. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40.

	<u>2007</u>
Pinjaman yang diberikan	3,620,829
Obligasi Pemerintah	922,399
Efek-efek dan tagihan lainnya	341,534
Pendapatan pembiayaan konsumen	813,203
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	<u>231,339</u>
	<u><u>5,929,304</u></u>

31. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

The Annual General Shareholders' meeting and the Extraordinary General Shareholders' meeting which was held at 29 March 2007, determined the estimated dividend distribution for the year 2006 of approximately Rp 662,666 or Rp 131.44 for each A and B series shares (full amount). The dividend payment date will be determined later by board of directors.

The Annual General Shareholders' Meeting which was held at 22 May 2006, determined the estimated dividend distribution for the year 2005 of Rp 1,003,048 or Rp 203 for each A and B series shares (full amount). The actual dividend was paid on 4 July 2006 amounted to Rp 1,001,922 or Rp 202.6 for each A and B series shares (full amount).

29. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 30 June 2007, the Bank has a general and legal reserve of Rp 82,050 (2006: Rp 68,797) in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 1/1995 which requires companies to set up a general reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

30. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 40.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	3,620,829	3,127,448
	922,399	958,027
	341,534	218,011
	813,203	687,680
	<u>231,339</u>	<u>203,355</u>
	<u><u>5,929,304</u></u>	<u><u>5,194,521</u></u>

*Loans
Government Bonds
Marketable securities and bills receivable
Consumer financing income
Placements with other banks
and Bank Indonesia*

31. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 40.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

31. BEBAN BUNGA (lanjutan)

	<u>2007</u>
Simpanan nasabah	1,748,509
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	642,631
Beban bunga dan keuangan atas pembiayaan konsumen	96,334
Lain-lain	<u>60,561</u>
	<u>2,548,035</u>

31. INTEREST EXPENSE (continued)

	<u>2006</u>	
	1,891,334	<i>Deposits from customers</i>
	586,641	<i>Borrowings and deposits from other banks</i>
	51,199	<i>Interest and finance charges in relation to consumer financing</i>
	<u>47,668</u>	<i>Others</i>
	<u>2,576,842</u>	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2007</u>
Beban kantor	376,570
Penyusutan	127,156
Sewa	90,418
Komunikasi	124,326
Iklan dan promosi	62,579
Lain-lain	<u>8,109</u>
	<u>789,158</u>

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2006</u>	
	325,873	<i>Office expenses</i>
	114,012	<i>Depreciation</i>
	83,617	<i>Rental</i>
	84,217	<i>Communications</i>
	40,695	<i>Advertising and promotion</i>
	<u>7,950</u>	<i>Others</i>
	<u>656,364</u>	

33. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	<u>2007</u>
Gaji dan upah	479,978
Tunjangan karyawan	629,573
Pendidikan dan pelatihan	38,794
Lain-lain	<u>72,058</u>
	<u>1,220,403</u>

33. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2006</u>	
	411,534	<i>Salaries and wages</i>
	432,449	<i>Employee benefits</i>
	24,141	<i>Education and training</i>
	<u>42,048</u>	<i>Others</i>
	<u>910,172</u>	

Termasuk dalam tunjangan karyawan pada tahun 2007 adalah biaya pensiun dan imbalan kerja lainnya. Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada *Board of Management* (termasuk Direksi) dan Komisaris sejumlah Rp 28.957 (2006: Rp 78.581).

Included in 2007 employee benefits are pension costs and other employee benefit. Salaries and other compensation benefits for Board of Management (included Directors) and Commissioners are Rp 28,957 (2006: Rp 78,581).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

34. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	2007
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	36,456
Keuntungan penjualan aktiva tetap	5,208
Lain-lain	79,337
	121,001

35. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2007
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai wajar aktiva yang diambil alih	133,887
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 14)	41,742
Lain-lain	75,577
	251,206

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Dana pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, iuran pegawai dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2007, biaya pensiun sebesar Rp 5.697 (2006: Rp 10.494) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja panjang dan pasca kerjasama lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial, PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 11 Mei 2006 dalam menghitung kewajiban imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2006 dan 2005:

34. NON-OPERATING INCOME

	2006
	-
	8,794
	37,781
	46,575

*Recoveries of loan write-offs
Gain on sales of fixed assets
Others*

35. NON OPERATING EXPENSES

	2006
	645
	34,763
	240,228
	275,636

*Loss on disposal and provision for decline in market value of repossessed assets
Goodwill amortisation (see Note 14)
Others*

36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Pension plan

The Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 30 June 2007 and 2006, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25% respectively of the employees' base salaries.

For the 6 months period ended 30 June 2007, pension costs amounting to Rp 5,697 (2006: Rp 10,494) were charged to the consolidated statement of income.

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post employment employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensations is calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Watson Wyatt Purbajaga using the Projected Unit Credit method.

Following are the key matters disclosed in the actuarial report dated 11 May 2006 to estimated the employee benefits' liability as at 31 December 2006 and 2005:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)

**36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE
BENEFITS** (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	<u>31 Desember/ December 2006</u>	<u>31 Desember/ December 2005</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	343,527	319,356	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai yang belum diakui:			<i>Unrecognised amounts of:</i>
- Kerugian aktuarial	(70,822)	(77,591)	<i>Actuarial loss -</i>
- Biaya jasa lalu	(63,040)	(78,681)	<i>Past service cost -</i>
Kewajiban	<u>209,665</u>	<u>163,084</u>	<i>Liability</i>

Biaya imbalan kerja

Employee benefits expenses

	<u>1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2006</u>	<u>1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2005</u>	
Biaya jasa kini	46,541	32,338	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga atas kewajiban	31,268	21,785	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:			<i>Amortisation of:</i>
- Kerugian aktuarial	3,888	364	<i>Actuarial loss -</i>
- Biaya jasa lalu	6,319	6,534	<i>Past service cost -</i>
- Penyelesaian nilai kini kewajiban imbalan pasti karena curtailment	60,612	-	<i>Releasing of present value of defined benefit obligation due to curtailment -</i>
- Kewajiban transisi	-	2,097	<i>Transitional liability -</i>
Jumlah biaya	<u>148,628</u>	<u>63,118</u>	<i>Total expense</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun 10% - 12%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 8% - 10%

Economic assumptions:

- Annual discount rate -*
- Annual salary growth rate -*

Asumsi lainnya:

- Tingkat kematian Tabel mortalitas (CSO 1980) / Commissioner's Standard Ordinary table (CSO 1980)
- Tingkat cacat 10% dari CSO 1980 / 10% of CSO 1980
- Tingkat pengunduran diri peserta 5% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional sampai 1% pada usia 45 tahun / 5% per annum at age 25 decreasing linearly to 1% per annum at age 45
- Tingkat pengunduran diri dipercepat 1% per tahun dari usia 46 – 55 tahun / 1% flat for age between 46 – 55
- Usia pensiun normal 55

Other assumptions:

- Table of mortality -*
- Disability rate -*
- Withdrawal rate -*
- Early retirement decrement rate -*
- Normal retirement age -*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)

Anak Perusahaan

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbang jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Watson Wyatt Purbajaga untuk PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") yang laporannya tertanggal 9 Januari 2007 dan 23 Januari 2007, sedangkan untuk PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Eldridge Gunaprima Solution yang laporannya tertanggal 3 Januari 2007. Semuanya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Berikut ini adalah gabungan hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tersebut dalam menghitung kewajiban imbalan kerja untuk Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2006:

Kewajiban imbalan kerja

	<u>31 Desember/ December 2006</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	54,664
Nilai yang tidak diakui:	
- Kerugian aktuarial	(23,717)
- Biaya jasa lalu	<u>(1,099)</u>
Kewajiban	<u>29,848</u>

Biaya imbalan kerja

	<u>31 Desember/ December 2006</u>
Biaya jasa kini	10,856
Biaya bunga atas kewajiban	4,289
Amortisasi atas:	
- Kerugian aktuarial	1,721
- Biaya termin	46
- Biaya jasa lalu	<u>2,985</u>
Jumlah biaya	<u>19,897</u>

36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Subsidiaries

Long-term and post employment employee benefits, such as pension, long service leave, *jubilee* awards, severance pay and other benefits are calculated by a licensed actuarial consulting PT Watson Wyatt Purbajaga for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") respectively, whose report dated 9 January 2007 and 23 January 2007. For PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") is calculated by a licensed actuarial consulting PT Eldridge Gunaprima Solution whose report dated 3 January 2007. All of them are calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Following are combined key matters disclosed in the actuarial reports to calculate the employee benefits' liability for the Subsidiaries as at 31 December 2006:

Employee benefits liabilities

	<u>31 Desember/ December 2005</u>	
	30,776	Present value of defined benefit obligation
	(16,947)	Unrecognised amounts of:
	<u>(1,227)</u>	Actuarial loss -
		Past service cost -
	<u>12,602</u>	Liability

Employee benefits expenses

	<u>31 Desember/ December 2005</u>	
	4,376	Current service cost
	1,819	Interest on obligation
	249	Amortisation of:
	-	Actuarial loss -
	<u>(2,309)</u>	Termination cost -
		Past service cost -
	<u>4,135</u>	Total expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Biaya imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits expenses (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan diatas:

Key assumptions used in the above calculation:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun 10.5% - 11%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 8% - 9%

Economic assumptions:

- Annual discount rate -
- Annual salary growth rate -

Asumsi lainnya:

- Tingkat kematian Tabel mortalisasi (CSO 1980) / Commissioner's Standard Ordinary table (CSO 1980)
- Tingkat cacat 10% dari CSO 1980 / 10% of CSO 1980
- Tingkat pengunduran diri peserta 10% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional sampai 0% - 0,5% per tahun pada usia 45 tahun / 10% per annum at age 25 decreasing linearly to 0%- 0.5% per annum at age 45
- Tingkat pengunduran diri dipercepat 1% untuk usia 45 - 55 tahun / 1% per annum at age 45 - 55
- Usia pensiun normal 55

Other assumptions:

- Table of mortality -
- Disability rate -
- Withdrawal rate -
- Early retirement rate -
- Normal retirement age -

Bank dan Anak Perusahaan

Bank and Subsidiaries

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 Juni:

Below is the movement of the employee benefits liability of the Bank and the Subsidiaries for the period ended 30 June:

	2007	2006	
Saldo awal 1 Januari	236,055	168,223	<i>Beginning balance as at 1 January</i>
Penambahan cadangan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian periode berjalan	62,109	48,171	<i>Additional provision charged to current year consolidated statement of income</i>
Pembayaran kepada karyawan	(15,323)	(37,146)	<i>Payment to employees</i>
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 30 Juni	282,841	179,248	<i>Liability recognised in consolidated balance sheet as at 30 June</i>

37. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

37. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the Bank's Directors and Management.

Pada tanggal 30 Juni 2007, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut

As at 30 June 2007, details of stock options are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

**37. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**37. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
(continued)**

	Tanggal Pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang diberikan/ opsi yang beredar awal periode/ Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of the period	Hak opsi yang tidak dapat digunakan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007/ Number of forfeited stock option for the 6 months ended 30 June 2007	Jumlah opsi yang disekekusi untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007/ Number of options excersied for the 6 months ended 30 June 2007	Opsi yang beredar untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007/ Options outstanding for the 6 months ended 30 June 2007	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi/ Exercise price (nilai penuh)/ (full amount)
Tahap I / Tranche I	1 Jul/Jul 2004	66,025,000	23,082,500	(1,202,000)	(1,952,000)	19,928,500	1 Jul/ Jul 2005- 1 Jul/ Jul 2009	2,451
Tahap I / Tranche I	8 Nop/ Nov 2004	98,100,000	76,600,000	-	(47,940,800)	28,659,200	1 Jan/Jan 2007- 8 Nop/ Nov 2009	2,451
Tahap II / Tranche II	1 Jul/ Jul 2005	61,071,800	46,984,430	(2,524,080)	(5,080,600)	39,379,750	1 Jul/ Jul 2006- 1 Jul/ Jul 2010	5,173
Tahap III / Tranche III	1 Jul/ Jul 2006	29,441,500	28,436,000	(1,807,500)	-	26,628,500	1 Jul/ Jul 2007- 1 Jul/ Jul 2011	4,353
		<u>254.638.300</u>	<u>175.102.930</u>	<u>(5.533.580)</u>	<u>(54.973.400)</u>	<u>114.595.950</u>		

Hak opsi yang gugur sampai dengan tanggal 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari total opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Total of forfeited stock option as of 30 June 2006 was 36,995,600. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares are taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 sebesar Rp 28.306 (2006: Rp 59.506) dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor.

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee/management stock options for the period ended 30 June 2007 were Rp 28,306 (2006: Rp 59,506) and credited to additional paid-up capital account.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode *binomial*, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 Nopember 2004 dengan menggunakan kombinasi metode *Black & Scholes* dan *Up-and-In Call Option*.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

The used assumptions are as follows:

	Pemberian Tahap I/ <u>Tranche I</u>	Pemberian Tahap II/ <u>Tranche II</u>	Pemberian Tahap III/ <u>Tranche III</u>	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.8%
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years
				<i>Dividend yield</i>
				<i>Expected volatility</i>
				<i>Expected risk-free interest rate</i>
				<i>Expected period of the options</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba per saham dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2007
Labanya bersih kepada pemegang saham	1,019,882
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4,978,246,009
Labanya bersih per saham dasar (nilai penuh)	204.87

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan labanya bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan asumsi konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif sejak tanggal potensi saham tersebut diterbitkan di tahun 2007 dan 2006. Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap labanya bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

	2007
Labanya bersih yang tersedia bagi pemegang saham	1,019,882
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4,978,246,009
Penyesuaian untuk opsi saham	113,206,306
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan labanya bersih per saham dilusian	5,091,452,316
Labanya bersih per saham dilusian (nilai penuh)	200.31

38. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2006
	558,133
	4,911,437,333
	113.64

*Net income attributable to shareholders
Weighted average number of ordinary
shares outstanding
Basic earnings per share
(full amount)*

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted to assume conversion of all potential dilutive shares from the issuance date of stock options. In year 2007 and 2006, the Bank has potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of share calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

	2006
	558,133
	4,911,437,333
	59,759,597
	4,971,196,930
	112.27

*Net income attribute to shareholders
Weighted average number of ordinary
shares outstanding
Adjustment for stock options
Weighted average number of ordinary
shares for diluted earnings per shares
Diluted earnings per share*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2007	2006	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	1,357,412	-	<i>Unused borrowing facilities</i> -
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	10,541,555	8,816,704	<i>Unused loan facilities</i> -
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,059,705	1,240,237	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i> -
Jumlah kewajiban komitmen	11,601,260	10,056,941	<i>Total commitment payables</i>
Kewajiban komitmen - bersih	(10,243,848)	(10,056,941)	<i>Commitment payables - net</i>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	2,539	46,823	<i>Guarantee from other banks</i> -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	195,583	153,035	<i>Interest receivable on non-performing assets</i> -
	198,122	199,858	
Kewajiban kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form of:</i>
- Garansi Bank	1,440,768	831,388	<i>Bank guarantees</i> -
- <i>Standby letters of credit</i>	387,453	143,614	<i>Standby letters of credit</i> -
- <i>Risk sharing</i>	125,982	27,789	<i>Risk sharing</i> -
Jumlah kewajiban kontinjensi	1,954,203	1,002,791	<i>Total contingent payables</i>
Kewajiban kontinjensi - bersih	(1,756,081)	(802,933)	<i>Contingent payables, net</i>
Kewajiban komitmen dan Kontinjensi - bersih	(11,999,929)	(10,859,874)	<i>Commitment and contingent payables, net</i>

Perubahan penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The movements in the allowances for possible losses on commitments and contingencies were recorded in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA **40. RELATED PARTIES INFORMATION**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, except loans to Directors and key management, are on normal commercial terms.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Derivatif/ <i>Derivative</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk*	Memiliki Komisaris yang sama/ <i>Share the same Commissioner</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Mandiri Tbk*	Salah seorang Komisaris pada PT Bank Mandiri Tbk merupakan Komisaris pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk/ <i>One of PT Bank Mandiri Tbk's Commissioners is a Commissioner in PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/ <i>Same key management with Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i> , Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Deutsche Bank AG	Pemegang saham dari pemegang saham utama Bank / <i>Shareholder of Bank's majority shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Derivatif/ <i>Derivative</i>
Development Bank of Singapore, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Wahana Ottomitra Multiartha	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
PT Anugerah Buminusantara Abadi	Dimiliki oleh Komisaris Anak Perusahaan/ <i>Owned by the Subsidiary's Commissioner</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
PT Cipta Mufida	Afiliasi dengan Direktur Bank/ <i>Affiliate with Bank's Director</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>

*PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") dan PT Bank Mandiri Tbk ("Bank Mandiri") merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak tahun 2005, namun sejak Juli 2006 dan Oktober 2006, BNI dan Bank Mandiri tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank.

*PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri Tbk ("Bank Mandiri") were related parties to the Bank since 2005, however starting July 2006 and October 2006 BNI and Bank Mandiri, respectively are no longer related parties to the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2007	2006	
Aktiva			Assets
a. Giro pada bank lain – bersih			a. Current account with other banks – net
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	4,169	-	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd
Standard Chartered Bank (SCB) London	136,650	-	Standard Chartered Bank (SCB) London
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	155	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
	140,974	-	
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia – bersih			b. Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Deutsche Bank AG	425,113	-	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank (SCB) London	1,110,662	-	Standard Chartered Bank (SCB) London
	1,535,775	-	
c. Efek-efek - bersih			c. Marketable securities - net
PT Bank Mandiri Tbk	-	9,495	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	243,835	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	-	253,330	
d. Tagihan derivatif - bersih			d. Derivative receivables - net
PT Bank Mandiri Tbk	-	147	PT Bank Mandiri Tbk
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	147	-	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd
Standard Chartered Bank	87	-	Standard Chartered Bank
	234	147	
e. Pinjaman yang diberikan - bersih			e. Loans - net
Direksi dan karyawan kunci	8,518	481	Directors and key management
PT Adira Sarana Armada	-	57,176	PT Adira Sarana Armada
PT Anugrah Bumi Nusantara Abadi	-	3,277	PT Anugrah Bumi Nusantara Abadi
PT Wahana Otto Multiartha	-	32,084	PT Wahana Otto Multiartha
PT Cipta Mufida	689	-	PT Cipta Mufida
	9,207	93,018	
	1,686,190	346,495	
Persentase terhadap total aktiva	1.92%	0.46%	Percentage of total assets
Kewajiban			Liabilities
Giro	16,371	440,133	Current accounts
Tabungan	34,328	768	Savings
Deposito berjangka	456,151	6,023	Time deposits
	506,850	446,924	
Persentase terhadap total kewajiban	0.65%	0.67%	Percentage of total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

41. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Hak minoritas awal tahun	244,951	171,331	<i>Minority interest at the beginning of the year</i>
Pembelian Anak Perusahaan-anak perusahaan	-	3,101	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Bagian hak minoritas atas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual	388	496	<i>Unrealised loss of available for sale securities and government bonds attributable to minority interest</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2006 yang diakui di periode berjalan	(57)	-	<i>Net income attributable to minority interest 2006 which recognized in current period</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih periode berjalan	57,998	54,757	<i>Net income attributable to minority interest for the period</i>
Pembagian tantiem	(2,244)	-	<i>Tantiem distribution</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2004 dan 2005	-	7,923	<i>Net income attributable to minority interest for 2004 and 2005</i>
Pembagian dividen	<u>(58,000)</u>	<u>(59,500)</u>	<i>Dividend distribution</i>
Hak minoritas pada 30 Juni	<u>243,036</u>	<u>178,108</u>	<i>Minority interest as at 30 June</i>

41. MINORITY INTEREST

The movements of the minority interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments of the Bank and Subsidiaries is set out in the table below:

<u>Keterangan</u>	<u>Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest, operating and investment income</u>		<u>Laba/(rugi) bersih/ Net income/(loss)</u>		<u>Jumlah aktiva/ Total assets</u>		<u>Description</u>
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Bank	3,788,604	2,747,911	1,015,699	555,130	84,992,720	72,240,582	<i>Bank</i>
Syariah	21,190	22,751	4,183	3,003	549,628	345,189	<i>Syariah</i>
Anak Perusahaan:							<i>Subsidiaries:</i>
Pembiayaan	1,035,232	642,708	217,045	202,194	3,047,564	2,737,734	<i>Financing</i>
Asuransi	108,934	90,054	48,335	40,422	768,486	602,490	<i>Insurance</i>
Jumlah	<u>4,953,960</u>	<u>3,503,424</u>	<u>1,285,262</u>	<u>800,749</u>	<u>89,358,398</u>	<u>75,925,995</u>	<i>Total</i>
Eliminasi	<u>(495,130)</u>	<u>(181,985)</u>	<u>(265,380)</u>	<u>(242,616)</u>	<u>(1,315,844)</u>	<u>(1,423,444)</u>	<i>Elimination</i>
Konsolidasi	<u>4,458,830</u>	<u>3,321,439</u>	<u>1,019,882</u>	<u>558,133</u>	<u>88,042,554</u>	<u>74,502,551</u>	<i>Consolidated</i>

43. RISIKO KREDIT

Manajemen risiko kredit dilakukan sesuai dengan standar praktek terbaik. Bank memonitor perkembangan portofolio pinjaman secara terus menerus sebagai inisiatif langkah pencegahan jika terjadinya penurunan kualitas kredit. Bank melakukan penelaahan atas proses dan metode manajemen risiko kredit secara terus menerus dengan tujuan perbaikan.

43. CREDIT RISK

Credit Risk Management is conducted in line with best practice standards. The Bank is monitoring the development of its loan portfolios continuously to initiate preventive action in case of deterioration in credit quality. The Bank has reviewed its credit risk management processes and methodologies on a regular basis with the objective of continuous improvement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin penerapan kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati oleh Bank dan akan dikaji oleh pihak yang independen. Keputusan kredit diambil berdasarkan kerangka kerja yang baik, dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis dan terdokumentasi dengan benar. Wewenang khusus pemberian kredit telah diberikan dengan mempertimbangkan pengalaman dan catatan masing-masing individual.

Komitmen yang berhubungan dengan kredit

Untuk tujuan manajemen risiko kredit, komitmen untuk memberikan kredit, garansi, *standby letters of credit* dan instrumen kredit sejenis lainnya dikaji berdasarkan prosedur, kebijakan dan mekanisme yang sama seperti pinjaman.

Restrukturisasi pinjaman bermasalah

Restrukturisasi pinjaman dilakukan secara hati-hati dalam menyusun strategi, dengan mempertimbangkan kepentingan Bank, nasabah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dan telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia. Perkembangan dari restrukturisasi dikaji secara berkala dan jika perlu melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Jika diperlukan, penyesuaian lebih awal dilakukan untuk mengantisipasi memburuknya keadaan.

44. RISIKO VALUTA ASING

Risiko valuta asing Bank pada umumnya timbul dari perdagangan perorangan di pasar mata uang asing antar bank. Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar valuta asing *spot*, kontrak valuta berjangka (*forward*), *swap* valuta asing dan *option* valuta asing. Risiko nilai tukar valuta asing dimonitor pada batas/limit yang telah ditentukan sebelumnya.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut, pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Dolar Amerika Serikat	15,319	5,865	<i>United States Dollars</i>
Dolar Singapura	13,361	10,650	<i>Singapore Dollars</i>
Poundsterling	9,463	10,950	<i>Poundsterling</i>
Dolar Hongkong	3,956	3,155	<i>Hongkong Dollars</i>
Euro	57	43,948	<i>Euro</i>
Yen	35,642	26,221	<i>Yen</i>
Dolar Australia	20	2,458	<i>Australian Dollars</i>
Lain-lain	<u>8,677</u>	<u>2,723</u>	<i>Others</i>
	<u>86,495</u>	<u>105,970</u>	

43. CREDIT RISK (continued)

Formalised credit systems and processes are in place to ensure that prudent lending policies and practices are followed throughout the Bank and are subject to independent reviews. Lending decisions are taken within a well defined framework, taking into account business requirements, and are documented. Specific lending authority has been granted, considering experience and track record of individuals.

Credit related commitments

For the purpose of credit risk management, commitments to grant credits, guarantees, standby letters of credit and similar instruments are subject to the same policies, procedures and review mechanisms as loans.

Restructured non performing loans

Loan restructuring is carried out following carefully developed strategies, taking into account the interest of the Bank, the borrower and other interested parties and in line with regulations framed by Bank Indonesia. The progress of the restructuring process is regularly reviewed, if necessary involving all relevant parties. If appropriate, early adjustments to counteract adverse developments are considered.

44. CURRENCY RISK

The Bank's currency risk arises primarily from proprietary trading in the interbank foreign currency market. Trading activities include spot, forward foreign exchange transactions, currency swaps and foreign exchange options. Currency risk is managed within "pre-defined" limits.

Below is the Net Open Position, in absolute amounts, of the Bank as at 30 June 2007 and 2006, by currency based on Bank Indonesia regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

44. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007, persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal adalah sebesar 3,57% (2006: 9,53%)

45. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan. Tingkat aktiva lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aktiva dan hutang Bank dan Anak Perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

44. CURRENCY RISK (continued)

As at 30 June 2007, the Net Open Position as a percentage of capital is 3.57% (2006: 9.53%)

45. LIQUIDITY RISK

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional borrowings. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The following table analysis assets and liabilities of the Bank and its Subsidiaries into relevant maturity groupings at the period end based on the remaining period to the contractual maturity date.

		2007							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months		
AKTIVA								ASSETS	
Kas	842,239	-	842,239	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	4,426,521	-	4,426,521	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - bruto	531,853	-	531,853	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	7,180,204	-	3,813,971	2,417,191	533,625	324,922	90,495	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross	
Efek-efek - bruto:								Marketable securities - gross:	
Diperdagangkan	3,289,443	-	3,114,042	-	-	-	175,401	Trading	
Tersedia untuk dijual	1,377,821	-	176,340	2,265	11,154	765	1,187,297	Available for sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	703,146	-	99,247	38,360	-	10,000	555,539	Held to maturity	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	25,379	-	21,136	-	4,243	-	-	Securities purchased under resale agreement	
Tagihan derivatif - bruto	156,386	-	6,840	13,052	29,602	27,726	79,166	Derivative receivables - gross	
Pinjaman yang diberikan - bruto	44,430,907	-	2,081,112	2,095,950	2,013,781	1,002,765	37,237,299	Loans - gross	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,963,333	-	52,629	234,793	234,704	444,641	996,566	Consumer financing receivables - gross	
Piutang premi	83,534	-	47,083	36,451	-	-	-	Premiums receivable	
Tagihan akseptasi - bruto	536,053	-	117,738	305,555	89,655	13,655	9,450	Acceptance receivables - gross	
Obiligasi Pemerintah								Government Bonds	
Diperdagangkan	1,270,052	-	20,796	-	-	-	1,249,256	Trading	
Tersedia untuk dijual	11,995,409	-	205,957	169,235	-	-	11,620,217	Available for sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,691,475	-	1,011,303	-	-	-	4,680,172	Held to maturity	
Pajak dibayar dimuka	1,643	1,643	-	-	-	-	-	Prepaid taxes	
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Investments - gross	
Goodwill - bersih	375,677	375,677	-	-	-	-	-	Goodwill - net	
Aktiva tetap - bersih	1,571,731	1,571,731	-	-	-	-	-	Fixed assets - net	
Aktiva pajak tangguhan	92,789	92,789	-	-	-	-	-	Deferred tax asset	
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bruto	3,216,084	-	209,123	140,947	49,356	14	2,816,645	Prepayments and other assets - gross	
Jumlah	89,773,854	2,054,015	16,777,929	5,453,799	2,966,120	1,824,488	60,697,503	Total	
Dikurangi:								Less:	
Penyisihan kerugian dan pendapatan ditangguhkan	(1,731,300)	(1,731,300)	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses and deferred income	
	88,042,554	322,715	16,777,929	5,453,799	2,966,120	1,824,488	60,697,503		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

45. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

45. LIQUIDITY RISK (continued)

		2007						
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/	Kurang dari/	1 - 3	3 - 6	6 - 12	Lebih dari/		
Nilai tercatat/ Carrying value	No contractual maturity	Less 1 bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	More than 12 bulan/months		
KEWAJIBAN								
Kewajiban segera	132,778	-	132,778	-	-	-	-	
Simpanan nasabah	58,499,201	-	16,112,308	6,293,158	2,191,882	3,528,740	30,373,113	
Simpanan dari bank lain	4,477,004	-	3,860,518	603,298	5,050	8,138	-	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,000,000	-	1,000,000	-	-	1,875,000	1,125,000	
Pendapatan premi tangguhan	257,514	-	4,717	9,434	14,150	28,301	200,912	
Premi yang belum merupakan pendapatan	156,557	156,557	-	-	-	-	-	
Kewajiban akseptasi	536,053	-	117,738	305,555	89,655	13,655	9,450	
Obligasi yang diterbitkan	2,679,928	-	-	7,875	7,875	15,750	2,648,428	
Pinjaman yang diterima	679,647	-	4,167	8,333	18,234	55,000	593,913	
Hutang pajak	165,534	165,534	-	-	-	-	-	
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	30,174	30,174	-	-	-	-	-	
Kewajiban derivatif	335,856	-	4,443	29,720	100,101	126,503	75,089	
Kewajiban pajak tangguhan	144,972	144,972	-	-	-	-	-	
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,347,584	-	100,007	16	51,906	-	2,195,655	
Pinjaman subordinasi	3,382,863	-	124,320	-	-	-	3,258,543	
Modal pinjaman	155,000	-	155,000	-	-	-	-	
	<u>77,980,665</u>	<u>497,237</u>	<u>21,615,996</u>	<u>7,257,389</u>	<u>2,478,853</u>	<u>5,651,087</u>	<u>40,480,103</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>10,061,889</u>	<u>(174,522)</u>	<u>(4,838,067)</u>	<u>(1,803,590)</u>	<u>487,267</u>	<u>(3,826,599)</u>	<u>20,217,400</u>	
							Maturity gap	
2006								
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/	Kurang dari/	1 - 3	3 - 6	6 - 12	Lebih dari/		
Nilai tercatat/ Carrying value	No contractual maturity	Less 1 bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	More than 12 bulan/months		
AKTIVA								
Kas	718,071	-	718,071	-	-	-	-	
Giro pada Bank Indonesia	3,597,037	-	3,597,037	-	-	-	-	
Giro pada bank lain - bruto	466,017	-	466,017	-	-	-	-	
Penempatan pada bank lain - bruto	5,354,227	-	2,395,807	2,793,420	-	40,000	125,000	
Efek-efek - bruto:								
Diperdagangkan	2,265,006	-	2,173,563	-	-	-	91,443	
Tersedia untuk dijual	1,864,900	22,870	-	232,606	-	78,969	1,530,455	
Dimiliki hingga jatuh tempo	652,023	-	58,023	38,160	5,068	393,195	157,577	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	45,442	-	24,903	20,539	-	-	-	
Tagihan derivatif - bruto	201,782	-	86,722	77,317	37,722	21	-	
Pinjaman yang diberikan - bruto	37,048,411	-	3,449,366	4,374,732	3,743,917	5,207,761	20,272,635	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,576,778	-	87,004	170,094	162,733	305,987	850,960	
Piutang premi	24,125	-	14,812	6,659	2,654	-	-	
Tagihan akseptasi - bruto	619,930	-	92,601	271,860	238,228	14,684	2,557	
Obligasi Pemerintah								
Diperdagangkan	274,909	-	-	-	-	-	274,909	
Tersedia untuk dijual	10,177,901	-	-	48,870	-	1,192	10,127,839	
Dimiliki hingga jatuh tempo	6,700,130	-	-	-	-	-	6,700,130	
Pajak dibayar dimuka	67,120	67,120	-	-	-	-	-	
Penyertaan - bruto	12,175	-	-	-	-	-	-	
Goodwill - bersih	459,162	459,162	-	-	-	-	-	
							ASSETS	
							Cash	
							Current accounts with Bank Indonesia	
							Current accounts with other banks - gross	
							Placements with other banks - gross	
							Marketable securities - gross:	
							Trading	
							Available for sale	
							Held to maturity	
							Securities purchased under resale agreement	
							Derivative receivables - gross	
							Loans - gross	
							Consumer financing receivables - gross	
							Premiums receivable	
							Acceptance receivables - gross	
							Government Bonds	
							Trading	
							Available for sale	
							Held to maturity	
							Prepaid taxes	
							Investments - gross	
							Goodwill - net	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2006								
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ Less 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
Aktiva tetap - bersih	1,498,803	1,498,803	-	-	-	-	-	<i>Fixed assets - net</i>
Aktiva pajak tangguhan	123,499	123,499	-	-	-	-	-	<i>Deferred tax asset</i>
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bruto	2,126,258	2,126,258	-	-	-	-	-	<i>Prepayments and other assets - gross</i>
Jumlah	75,873,706	4,309,887	13,163,926	8,034,257	4,190,322	6,041,809	40,133,505	<i>Total</i>
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan di tangguhkan	(1,371,155)	(1,371,155)	-	-	-	-	-	<i>Allowance for possible losses and deferred income</i>
	74,502,551	2,938,732	13,163,926	8,034,257	4,190,322	6,041,809	40,133,505	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	155,798	-	155,798	-	-	-	-	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan nasabah	48,334,925	-	11,617,353	5,746,398	1,702,553	3,213,622	26,054,999	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	4,131,065	-	1,831,550	90,537	28,610	58,238	2,122,130	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,000,000	-	-	-	-	-	4,000,000	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pendapatan premi tangguhan	203,049	203,049	-	-	-	-	-	<i>Deferred premium income</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	126,066	126,066	-	-	-	-	-	<i>Unearned premium reserve</i>
Kewajiban akseptasi	619,930	-	92,601	271,860	238,228	14,684	2,557	<i>Acceptances payables</i>
Obligasi yang diterbitkan	1,213,743	-	-	7,875	7,875	15,750	1,182,243	<i>Bonds issued</i>
Pinjaman yang diterima	623,042	-	128,268	9,548	1,240	63,016	420,970	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	181,505	181,505	-	-	-	-	-	<i>Taxes payable</i>
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	87,796	87,796	-	-	-	-	-	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Kewajiban derivatif	230,885	-	92,915	108,308	29,572	90	-	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban pajak tangguhan	99,856	99,856	-	-	-	-	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,605,686	2,605,686	-	-	-	-	-	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	3,453,837	124,320	-	-	-	-	3,329,517	<i>Subordinated debts</i>
Modal pinjaman	155,000	-	155,000	-	-	-	-	<i>Loan capital</i>
	66,222,183	3,428,278	14,073,485	6,234,526	2,008,078	3,365,400	37,112,416	
Perbedaan jatuh tempo	8,280,368	(489,546)	(909,559)	1,799,731	2,182,244	2,676,409	3,021,089	Maturity gap

46. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan investasi dan perorangan.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

46. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

46. INTEREST RATE RISK (continued)

	2007		2006		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currency %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currency %	
AKTIVA					ASSETS
Penempatan pada bank lain dan					<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	8.89	5.21	12.13	5.56	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	9.95	7.42	13.60	7.69	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman yang diberikan	18.83	7.96	18.42	8.78	<i>Loans</i>
Obligasi Pemerintah	10.84	7.18	12.87	6.75	<i>Government Bonds</i>
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Simpanan nasabah					<i>Deposits from customers</i>
- Giro	2.43	1.52	2.46	0.72	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	3.42	-	3.13	-	<i>Savings -</i>
- Deposito Berjangka	8.55	2.92	12.21	3.09	<i>Time Deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	8.33	3.18	12.20	5.04	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	9.38	5.66	6.52	5.69	<i>Borrowings</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.97	-	14.72	-	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Obligasi yang diterbitkan	10.40	-	-	-	<i>Bonds issued</i>
Pinjaman subordinasi	2.59	7.75	2.77	7.68	<i>Subordinated debts</i>

47. RISIKO OPERASIONAL

47. OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadai atau kegagalan proses internal, orang dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people, systems or from external events.

Dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank telah mengembangkan metodologi Pengelolaan Risiko Operasional yang handal dan mencakup seluruh aspek dari siklus pengelolaan risiko (Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Manajemen).

Referring to Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 with subject Application of Risk Management for Commercial Bank, the Bank has developed robust Operational Risk Management methodologies which cover all aspects of the risk management cycle (Identification, Measurement, Controlling and Managing).

Bank juga terlibat secara aktif sebagai anggota dari Tim kerja kepatuhan Basel II guna memastikan pemenuhan jadwal implementasi yang telah dipersyaratkan Bank Indonesia.

The bank is also actively involved as a member of the Indonesian Working Group on Basel II compliance to ensure the concurrence to Bank Indonesia's implementation timeline.

Beberapa aktivitas utama yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain :

The main activities which are being consistently conducted are :

1. *Control Self Assessment* secara triwulanan yang dilakukan oleh semua unit kerja untuk mengukur kesiapan dan kecukupan kontrol pada proses-proses utama. Tindakan koreksi segera dilakukan untuk memperbaiki proses dimana kelemahan ditemukan;

1. *Quarterly Control Self Assessment* exercise are conducted by all working units to measure level of readiness and control sufficiencies over key processes. Corrective actions are immediately taken to rectify the processes with control weakness;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

2. Identifikasi dan mitigasi risiko pada setiap produk dan aktifitas baru yang diikuti dengan pendefinisian mekanisme kontrolnya;
3. Internal audit program yang baik sehingga dapat mengidentifikasi kelemahan yang ada.

Pengelolaan risiko operasional Bank dilengkapi pula dengan infrastruktur ORMS (*Operational Risk Management System*) yang kuat dan berjalan secara *on-line*, dan memungkinkan Unit Bisnis untuk turut mendukung inisiatif-inisiatif pengelolaan risiko operasional.

48. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007 adalah Rp 4.763 (2006: Rp 3.149).

49. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (BMPK)

Pelampauan BMPK pada tanggal 31 Maret 2007 sebesar 0,16% kepada pihak terkait yang disebabkan oleh penurunan modal telah diselesaikan semuanya dibulan Mei 2007 dan pada tanggal 30 Juni 2007, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

50. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Bank (tanpa memperhitungkan risiko pasar)		
Aktiva tertimbang menurut risiko	52,404,603	44,280,485
Total modal	11,684,361	10,900,065
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22.30%	24.62%
Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar)		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	56,939,414	47,654,376
Total modal	11,684,361	10,900,065
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	20.52%	22.87%

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan risiko pasar disajikan hanya untuk informasi.

47. OPERATIONAL RISK (continued)

2. *Risk identification and mitigation are continuously performed on all new products and activities;*
3. *Strong internal audit programs that identify any possible weaknesses.*

The operational risk management in the bank is also equipped with strong ORMS (Operational Risk Management System) on-line infrastructure to enable business units to support operational risk management initiatives.

48. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the period ended 30 June 2007 was Rp 4,763 (2006: Rp 3,149).

49. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (LLL)

Excess of LLL of 0.16% as of 31 March 2007 to related parties due to decrease in capital had been fully resolved in May 2007 and as of 30 June 2007, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

50. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Bank only (without market risk charge)
<i>Risk Weighted Assets</i>
<i>Total capital</i>
<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Bank only (with market risk charge)
<i>Risk Weighted Assets</i>
<i>Total capital</i>
<i>Capital Adequacy Ratio</i>

The Capital Adequacy Ratio including a charge for market risk is provided for information only.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah)

51. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aktiva bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aktiva bersih karena penilaian kembali aktiva dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

52. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2006 telah direklasifikasi dan disesuaikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.

**51. IMPLEMENTATION OF QUASI –
REORGANISATION**

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decreasing by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrement in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of asset and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control which amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 30 June 2006, have been reclassified and adjusted to conform with the presentation of accounts in the 30 June 2007 consolidated financial statements.